

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NOTA DINAS
NOMOR 533/BBP3KP/TU.140/VII/2026

Yth. : Sekretaris Ditjen PDSPKP
Dari : Plt. Kepala BBP3KP
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LKj) BBP3KP Triwulan I Tahun 2026
Tanggal : 20 Juli 2026

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Kegiatan Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan periode Triwulan II Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja (LKj) BBP3KP Triwulan II Tahun 2026 sebagai salah satu bahan pendukung SAKIP Ditjen PDSPKP.

Atas perkenan dan perhatian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Hazil Kaharutman

Tembusan:
Plt. Direktur Jenderal PDSPKP



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

KKP
2026
#GROWSTRONGER

panganbiru

08
POVERTY GROWTH

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II TAHUN 2026

BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA
SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) BBP3KP triwulan II tahun 2026 ini dapat selesai tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan LKj ini adalah untuk mempertanggungjawabkan kinerja BBP3KP kepada Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas. Selain itu, penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal BBP3KP.

Landasan penyusunan LKj BBP3KP triwulan II tahun 2026 adalah Rencana Strategis Ditjen PDSPKP Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Laporan kinerja ini memuat pula pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BBP3KP serta mendukung salah satu sasaran program Ditjen PDSPKP yaitu Produk Olahan Kelautan dan Perikanan Berdaya Saing.

Kegiatan utama BBP3KP yang mendukung program utama Ditjen PDSPKP pada triwulan II tahun 2026 yaitu (a) Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (%) dengan capaian sebesar 91,45%, atau setara dengan 121,93% terhadap target tahun 2026 yakni 75%, (b) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP3KP (%) dengan capaian 100%, atau setara dengan 105,26% terhadap target tahun 2026 yakni 95%, c) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP (Nilai) dengan capaian 96,59%, atau setara dengan 104,88% terhadap target tahun 2026 yakni 92,1% dan d) Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP (Indeks) dengan capaian 85,39%, atau setara dengan 81,5% terhadap target tahun 2026 yakni 104,77%

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Inspektorat Jenderal KKP, Biro Perencanaan Setjen KKP dan Sekretariat Direktorat Jenderal PDSPKP yang telah membimbing penyusunan LKj serta kepada tim pelaksana kegiatan dan segenap keluarga besar BBP3KP yang telah mempersiapkan dan melaksanakan seluruh kegiatan di lingkungan BBP3KP dengan penuh tanggung jawab.

Akhir kata, kami mohon maaf jika ada kekurangan dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan BBP3KP di waktu yang akan datang. Saran dan masukan dari pembaca sangat kami harapkan guna kesempurnaan penyusunan laporan selanjutnya.

Jakarta, 20 Juli 2026
Plt. Kepala BBP3KP



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Hazil Kaharutman, S.Pi., M.S.E, MA



TIM PENYUSUN

PENGARAH

Plt. Kepala BBP3KP

PENYUSUN

Tim penyusunan pelaporan BBP3KP

KONTRIBUTOR

Tim penguatan akuntabilitas kinerja lingkup BBP3KP,
Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	2
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA	3
1.5. PERMASALAHAN UTAMA	4
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. RENCANA STRATEGIS	7
2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. CAPAIAN KINERJA	11
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	12
IK 1. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)	13
IK 2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP3KP (Persen)	47
IK 3. Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP (Persen)	49
IK 4. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	51
IK 5. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBP3KP (Nilai)	54
IK 6. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)	57
IK 7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)	61
IK 8. Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP (Indeks)	63
IK 9. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBP3KP (Nilai)	66
IK 10. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)	68
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	71



3.3.1. Realisasi Anggaran Tahun 2026.....	71
BAB IV PENUTUP.....	73
4.1. Kesimpulan.....	73
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja BBP3KP Tahun 2026.....	9
Tabel 2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja BBP3KP Triwulan II Tahun 2026.....	11
Tabel 3. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)	14
Tabel 4. Pencapaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP3KP.....	48
Tabel 5. Pencapaian Indikator persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP.....	49
Tabel 6. Pencapaian indikator nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP	52
Tabel 7. Pencapaian indikator nilai penilaian mandiri SAKIP BBP3KP	55
Tabel 8. Pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP	60
Tabel 9. Pencapaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBP3KP	61
Tabel 10. Pencapaian indikator indeks profesionalitas ASN BBP3KP (Indeks).....	64
Tabel 11. Pencapaian indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBP3KP.....	67
Tabel 12. Pencapaian indikator inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BBP3KP	69
Tabel 13. Realisasi Anggaran BBP3KP per Output Kegiatan	71
Tabel 14. Permasalahan dan rekomendasi periode triwulan II tahun 2026	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBP3KP.....	3
Gambar 2. Pegawai BBP3KP per Akhir Juni Tahun 2026	4
Gambar 3. NPSS BBP3KP pada Aplikasi SAPK triwulan II tahun 2026	11
Gambar 4. Pengujian rutin di Laboratorium BBP3KP	15
Gambar 5. Pelatihan pemahaman ISO/IEC 17025 bagi personel laboratorium pengujian dan kalibrasi	15
Gambar 6. Pemeliharaan asesor terlatih untuk produk tuna dalam kemasan kaleng	16
Gambar 7. Pemeliharaan asesor terlatih untuk produk keripik ikan	16
Gambar 8. Pemeliharaan asesor terlatih untuk produk nori	16
Gambar 9. Uji pendahuluan untuk pengujian <i>Vibrio Parahaemolyticus</i>	17
Gambar 10. Uji pendahuluan untuk pengujian <i>Vibrio Parahaemolyticus</i>	17
Gambar 11. Pengujian viskositas pada suhu 25°C.....	17
Gambar 12. Pembuatan Bahan Acuan	18
Gambar 13. Pembuatan Bahan Acuan	18
Gambar 14. Persiapan produksi bahan acuan <i>E.coli</i>	18
Gambar 15. Pelatihan metode pengujian etanol/alkohol	18
Gambar 16. Pelatihan metode pengujian logam berat pada garam.....	19
Gambar 17. Pembuatan Bahan Acuan	19
Gambar 18. Surveilans pertama UKM Yamois Indo Prima	20
Gambar 19. Rapat tinjauan hasil evaluasi, surveilans, dan penerbitan Sertifikat Kesesuaian/SPPT SNI terhadap klien	21
Gambar 20. Rapat koordinasi pembahasan potensi pengembangan layanan	21
Gambar 21. Kegiatan Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Elyasmina Kota Tangerang Selatan dan Zawfad Food Kabupaten Bogor	22
Gambar 22. Kegiatan Audit Visitasi Proses Produk Halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Zawfad Food.....	22
Gambar 23. Audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Elyasmina	23
Gambar 24. Kegiatan Pra-asesment Sertifikasi Halal	23
Gambar 25. Rapat persiapan akreditasi LPH BBP3KP	23
Gambar 26. Audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Dapur Ibu Hany	24

Gambar 27. Kegiatan audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Fisnack Inovasi Pangan dan Bahari Karya Utama di Kabupaten Bogor	24
Gambar 28. Pendampingan Proses Produk Halal (P3H) di UMKM Bale Mpaq dengan Produk Stik Ikan Layang	24
Gambar 29. Fasilitasi dan Pendampingan Pengajuan Sertifikat Halal UMKM Dapoer Makcie	25
Gambar 30. Kegiatan audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Pempek Nyai Bale Kenari	25
Gambar 31. Pendampingan Proses Produk Halal P3H UMKM Bale Mpaq dengan Produk Kacang Layang	25
Gambar 32. Kegiatan Audit Visitasi Proses Produk Halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha UMKM Yati King Kripik, UMKM Otslan Griya, UMKM Dapur Mbak Yu di Kabupaten Bogor dan UMKM Se'Gi di Kota Bogor	26
Gambar 33. Pendampingan Proses Produk Halal P3H UMKM Bale Mpaq dengan Produk Abon Ikan Layang	26
Gambar 34. Penyerahan Sertifikat Halal UMKM Sari Rasa	27
Gambar 35. Pendampingan UMKM KUB Hurnala Tulehu dalam Pengajuan Halal Self Declare	27
Gambar 36. Penyerahan Sertifikat Halal UMKM Bale Mpaq dengan Produk Abon Ikan Layang, Krideng Ikan Lentera, Basreng Ikan Layang, Stik Ikan Layang dan Kacang Layang	27
Gambar 37. Rapat Kegiatan Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (INVAPRO KAPE) Tahun 2026	28
Gambar 38. Rapat persyaratan, mekanisme dan prosedur pelaksanaan akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal Tingkat Utama	28
Gambar 39. Kegiatan Audit Visitasi Proses Produk Halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha UMKM Duapilar Sejahtera Indonesia di Kabupaten Bogor	28
Gambar 40. Rapat tinjauan skema sertifikasi LSPro-HP BBP3KP	29
Gambar 41. Rapat sosialisasi skema LSPro-HP BBP3KP	29
Gambar 42. Sosialisasi skema dan dokumen LSPro-HP BBP3KP	30
Gambar 43. Rapat koordinasi dengan calon klien	30
Gambar 44. Rapat koordinasi dengan calon klien	30
Gambar 45. Kegiatan Witness oleh KAN	31
Gambar 46. Rapat Internal Pembahasan Temuan Witness	31
Gambar 47. Kaji Ulang Dokumen (KUD)	31
Gambar 48. In house training "Pengukuran dan Implementasi F0"	32
Gambar 49. Rapat finalisasi dokumen pemenuhan tindakan perbaikan	32

Gambar 50. Penyelesaian temuan asesmen akreditasi	32
Gambar 51. Rapat koordinasi penyelesaian asesmen ulang	33
Gambar 52. Kaji ulang dokumen LSPro-HP BBP3KP	33
Gambar 53. Rapat Persiapan Pelaksanaan Program INVAPRO KAPE Tahun 2026.....	33
Gambar 54. Kegiatan Penjelasan Program Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (INVAPRO-KAPE) BBP3KP Tahun 2026.....	34
Gambar 55. Rapat kegiatan Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (INVAPRO KAPE) Tahun 2026.....	34
Gambar 56. Kegiatan Satker BBP3KP Palabuhanratu	35
Gambar 57. Kegiatan Satker BBP3KP Mataram	35
Gambar 58. Kegiatan Satker BBP3KP Ambon	36
Gambar 59. Kegiatan demo olahan produk perikanan dan analisis usaha pada kegiatan pelatihan olahan ikan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi.....	36
Gambar 60. Kegiatan Pemasaran Produk Perikanan melalui BAKULIKAN On The Road....	37
Gambar 61. Workshop teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan....	38
Gambar 62. Pendampingan penerapan teknologi produk kelautan dan perikanan	38
Gambar 63. Uji coba pengolahan nasi instan	38
Gambar 64. Uji coba pengolahan produk dalam rangka persiapan diversifikasi olahan hasil perikanan.....	39
Gambar 65. Audiensi peralatan dan teknik pengolahan sterilisasi di PT. Hardjo Andrawinata Nusantara di Kabupaten Bogor.....	39
Gambar 66. Uji coba pengolahan produk fish kuro, udang keju dan mochi rumput laut	39
Gambar 67. Pengolahan lanjutan udang keju	40
Gambar 68. Pengolahan lanjutan mochi rumput laut.....	40
Gambar 69. Pengolahan lanjutan fishkuro	40
Gambar 70. Pengolahan produk pempek sterilisasi	41
Gambar 71. Audiensi dengan PT. Mane Indonesia	41
Gambar 72. Pengolahan lanjutan udang keju	41
Gambar 73. Pengolahan lanjutan mochi rumput laut.....	42
Gambar 74. Pengolahan lanjutan fishkuro	42
Gambar 75. Pengolahan produk pempek sterilisasi	42
Gambar 76. Audiensi dengan PT. Mane Indonesia	43
Gambar 77. Peliputan atau pengambilan gambar dalam rangka penyusunan bahan informasi	43
Gambar 78. Contoh Konten Media Sosial Triwulan II 2026.....	43
Gambar 79. Rapat rencana penyusunan media informasi	44

Gambar 80. Penyebarluasan informasi melalui Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Ikan di Kota Bogor.....	44
Gambar 81. Penyebarluasan informasi melalui edukasi pengolahan ikan pada Festival Pasar Ikan Nusantara Universitas Satya Negara Indonesia (USNI), Jakarta	44
Gambar 82. Penyebarluasan informasi melalui Pelatihan Pembuatan Olahan Hasil Perikanan di Tangerang Selatan.....	45
Gambar 83. Penyebarluasan informasi melalui Gemarikan dan Workshop Pengolahan Hasil Perikanan di SMKN PP Cianjur	45
Gambar 84. Penyebarluasan informasi melalui Gemarikan dan Workshop Pengolahan Hasil Perikanan di SMKN 1 Cipanas, Cianjur.....	45
Gambar 85. Penyebarluasan informasi melalui Pelatihan Diversifikasi Hasil Olahan Perikanan di Posyandu Teratai, Bekasi	46
Gambar 86. Penyebarluasan informasi melalui Diseminasi Olahan Hasil Perikanan dalam rangka Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di Kabupaten Bogor	46
Gambar 87. Penyebarluasan informasi melalui Pelatihan diversifikasi hasil olahan perikanan di Posyandu Teratai 1, Cikarang Barat, Bekasi.....	46
Gambar 88. Penyebarluasan informasi melalui Indo Fisheries Expo 2026 di NICE PIK 2 Tangerang	47
Gambar 89. Tangkapan layar aplikasi SIDAK KKP triwulan II tahun 2026	48
Gambar 90. Permohonan persetujuan penghapusan BMN.....	50
Gambar 91. Mengumpulkan hibah di BBP3KP	50
Gambar 92. Rapat pembahasan hasil asistensi pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM pada BBP3KP.....	52
Gambar 93. Pelaksanaan apel pagi lingkup Ditjen PDSPKP	52
Gambar 94. Apel pagi lingkup BBP3KP	53
Gambar 95. Apel pagi di lingkungan Ditjen PDSPKP	53
Gambar 96. Rapat penyusunan dan penyelarasan Form Manajemen Risiko (MR) KKN.....	53
Gambar 97. Apel pagi dan morning briefing Reformasi Birokrasi lingkup BBP3KP	53
Gambar 98. Apel pagi lingkup Ditjen PDSPKP	54
Gambar 99. Rapat persiapan penilaian PZI menuju WBK WBBM lingkup BBP3KP	54
Gambar 100. Apel pagi lingkup BBP3KP	54
Gambar 101. Pemantauan kegiatan mendukung Kebijakan Ekonomi Biru lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2026	56
Gambar 102. Pengisian Capaian Kinerja dan Anggaran Periode Triwulan I Tahun 2026 pada Aplikasi e-Monev Bappenas Generasi 4.....	56

Gambar 103. Verifikasi Capaian Kinerja pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK)	56
Gambar 104. Pemantauan kegiatan mendukung kebijakan Ekonomi Biru lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2026	56
Gambar 105. Pemantauan kegiatan mendukung kebijakan Ekonomi Biru lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2026	57
Gambar 106. pengisian LKE Pra-Penilaian Mandiri SAKIP	57
Gambar 107. Pemenuhan dan verifikasi dokumen data dukung pra-penilaian mandiri SAKIP Unit Kerja Eselon II lingkup Ditjen PDSPKP	57
Gambar 108. Reformulasi IKPA 2026	58
Gambar 109. Pembahasan perencanaan pengajuan anggaran penggunaan kembali PNPB Lingkup Ditjen PDSPKP	62
Gambar 110. Komponen Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP	63
Gambar 111. Kegiatan pembinaan kepegawaian di BBP3KP Satker Palabuhanratu	64
Gambar 112. Sosialisasi Kebijakan Pemantauan dan Evaluasi P3K	64
Gambar 113. Sosialisasi penilaian perilaku 360 derajat lingkup ditjen PDSPKP	65
Gambar 114. Rapat pembahasan rencana pelatihan refrigerasi dan tata udara	65
Gambar 115. Rapat Pemetaan Penyusunan redistribusi dan formasi Jabatan Fungsional APHP, Asisten Pembina Mutu, dan Pembina Mutu dilingkungan KKP	65
Gambar 116. Rapat Evaluasi P3K	65
Gambar 117. Sosialisasi instrumen pengawasan kearsipan lingkup Unit Pengolah	67
Gambar 118. Sosialisasi penggunaan fitur video conference pada Portal KKP	67
Gambar 119. Sosialisasi Aplikasi Srikandi 2026 dalam rangka Optimalisasi Penerapan Aplikasi SRIKANDI pada unit organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan	68
Gambar 120. Kegiatan pembahasan identifikasi arsip, retensi arsip, dan SKKAAD	68
Gambar 121. Rapat pembahasan proposal KIPP lingkup PDSPKP	70
Gambar 122. Rapat reviu draft Proposal I KIPP lingkup PDSPKP	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Salinan PK Level 2 BBP3KP Tahun 2026	75
Lampiran 2. Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian	76
Lampiran 3. Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen).....	86
Lampiran 4. Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan	88

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) triwulan II tahun 2026 disusun sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kinerja (*performance results*) BBP3KP selama triwulan II tahun 2026, dikaitkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) triwulan II tahun 2026 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Ditjen PDSPKP dan Rencana Strategis BBP3KP Tahun 2025-2029.

Capaian indikator kinerja BBP3KP pada triwulan II tahun 2026 telah tercapai keseluruhan, yaitu 4 indikator dari 10 indikator yang ditetapkan. Terdapat tiga indikator berpredikat istimewa yaitu persentase produk kelautan dan perikanan yang memenuhi persyaratan standar pengujian dengan capaian 120%, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP dengan capaian 116,37%, Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP dengan capaian 115,39% dan satu indikator berpredikat baik yaitu persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBP3KP dengan capaian 105,26%. Secara rata-rata capaian realisasi indikator kinerja BBP3KP berpredikat Istimewa dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang ditunjukkan dalam aplikasi kinerjaku.kkp.go.id adalah 116,45%.

Perjanjian kinerja antara Kepala BBP3KP dengan Direktur Jenderal PDSPKP yang telah ditetapkan untuk dicapai tahun 2026 terdiri atas 2 Sasaran Strategis dan 10 Indikator Kinerja.

Pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja BBP3KP tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Dari 10 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dihitung per triwulan yaitu: (1) Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian, dan (2) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP3KP.
2. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dihitung secara semesteran yaitu: (1) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP, dan (2) Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP.
3. Terdapat 6 (enam) indikator kinerja yang pencapaiannya baru dapat dihitung pada akhir tahun, yaitu: (1) Persentase Penyelesaian temuan BPK BBP3KP, (2) Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Wilayah Bebas dari



Korupsi (WBK) BBP3KP, (3) Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBP3KP, (4) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBP3KP, (5) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBP3KP, dan (6) Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP.

Pagu anggaran BBP3KP adalah sebesar Rp25.778.657.000,00. Realisasi anggaran periode triwulan II tahun 2026 sebesar Rp11.450.536.195,00 atau setara dengan 44,42%. Hasil analisis yang komprehensif terhadap masing-masing indikator kinerja pada periode triwulan II tahun 2026 diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuk pemerintahan yang baik (*good governance*).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada *outcome*. Untuk itu, pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggung jawaban yang jelas, teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas disini diartikan sebagai perwujudan dari instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas yang disusun secara periodik.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Tahapan penyelenggaraan SAKIP meliputi (1) Penyusunan Rencana Strategis, (2) Perjanjian Kinerja, (3) Pengukuran Kinerja, (4) Pengelolaan Kinerja, (5) Pelaporan Kinerja dan (6) Review dan Evaluasi Kinerja.

Pelaporan Kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kinerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Berdasarkan PERMENPAN Nomor 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Dokumen Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kinerja Tahunan yang

dibuat sebelumnya, serta merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada, Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) menyusun Laporan Kinerja BBP3KP triwulan II tahun 2026. Laporan Kinerja ini secara terstruktur akan menginformasikan capaian kinerja dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan selama periode triwulan II tahun 2026.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBP3KP periode triwulan II tahun 2026 adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, atas kinerja yang telah dicapai oleh Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan selama periode triwulan II tahun 2026.
2. Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal BBP3KP.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Keberadaan BBP3KP didasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan.

BBP3KP memiliki tugas pokok melaksanakan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran, pengujian dan sertifikasi produk, serta pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dengan uraian tugas sebagai berikut:

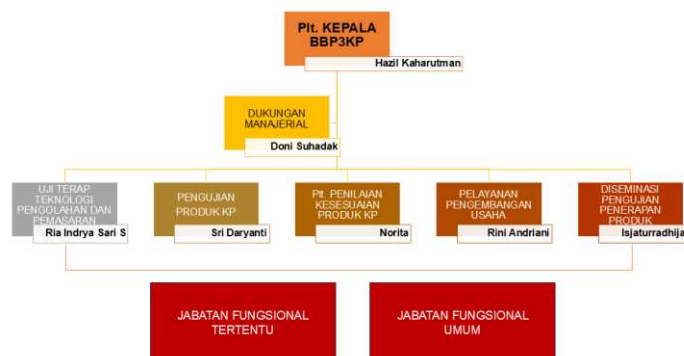
- a) Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;

- c) Pelaksanaan pengujian persyaratan kelayakan pengolahan dan penganekaragaman produk hasil perikanan;
- d) Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- e) Pelaksanaan sertifikasi produk penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia hasil perikanan;
- f) Pelaksanaan pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- g) Pelaksanaan bimbingan teknis hasil uji terap, pengujian, dan sertifikasi produk hasil perikanan;
- h) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BBP3KP mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari:

1. Subbag Umum; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam menjalankan tugas tersebut, organisasi BBP3KP diatur seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBP3KP

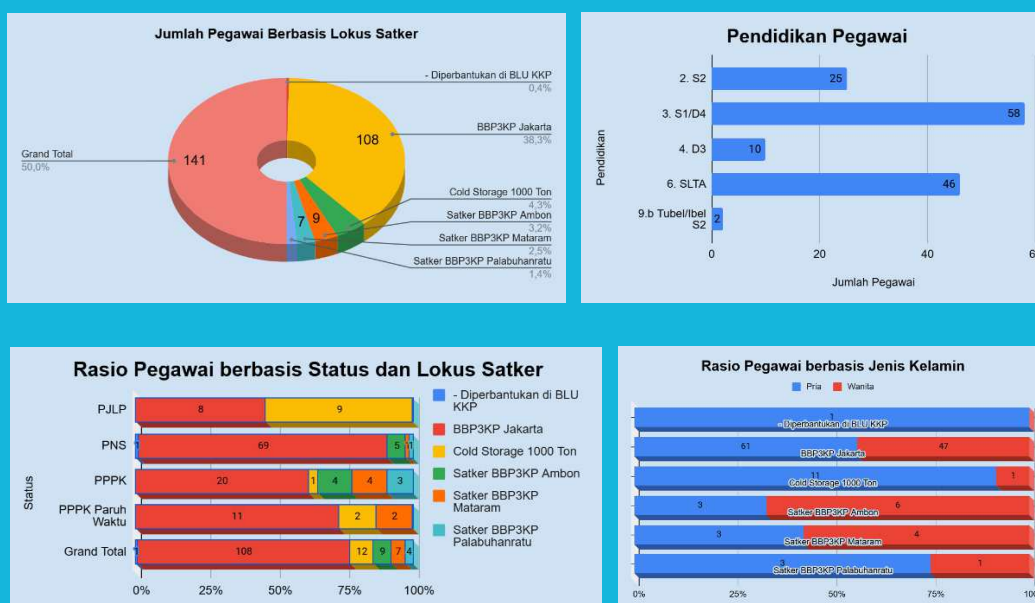
BBP3KP dibentuk 3 satuan kerja sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis beban kerja, yang berlokasi di Palabuhanratu, Mataram, dan Ambon. Ketiga satuan kerja tersebut merupakan unit organisasi nonstruktural di bidang pelayanan pengembangan usaha produk kelautan dan perikanan, yang dipimpin oleh pengelola satuan kerja yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.

1.4. KERAGAAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada triwulan II tahun 2026, jumlah pegawai BBP3KP per akhir Juni tahun 2026 adalah sebanyak 141 orang, dapat dilihat pada Gambar 2.

KEPEGAWAIAN

141 PEGAWAI



Gambar 2. Pegawai BBP3KP per Akhir Juni Tahun 2026

1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Dalam pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan pada Tahun 2026, terdapat berbagai permasalahan dan tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas perikanan yang terintegrasi, modern, dan berkelanjutan sebagaimana arah kebijakan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2026. Tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan belum meratanya infrastruktur dan sarana pendukung sektor kelautan dan perikanan, keterbatasan penerapan sistem rantai dingin (cold chain system), rendahnya efisiensi logistik perikanan, serta masih terbatasnya kapasitas pengujian mutu dan keamanan hasil perikanan di beberapa wilayah. Kondisi tersebut berdampak pada kualitas produk, kontinuitas pasokan, serta daya saing produk kelautan dan perikanan di pasar domestik maupun internasional.

Dalam mendukung peningkatan produktivitas perikanan nasional, pengembangan pelabuhan perikanan dan sarana prasarana pendukung kawasan perikanan masih menghadapi tantangan berupa disparitas kapasitas antarwilayah, keterbatasan fasilitas penanganan hasil perikanan, serta belum optimalnya integrasi antara sentra produksi, pengolahan, dan distribusi. Di samping itu, pengembangan kluster komoditas perikanan berbasis kawasan memerlukan dukungan sistem logistik

yang memadai agar distribusi bahan baku dan produk perikanan dapat berjalan secara efisien dan berkelanjutan.

Terkait penguatan mutu dan keamanan hasil perikanan, pembangunan sarana dan prasarana pengujian mutu menjadi salah satu kebutuhan penting untuk menjamin produk perikanan memenuhi standar nasional maupun internasional. Perkembangan persyaratan pasar global yang semakin ketat terhadap aspek keamanan pangan, ketertelusuran (*traceability*), dan keberlanjutan produk menuntut peningkatan kapasitas laboratorium pengujian, kompetensi sumber daya manusia, serta harmonisasi penerapan standar mutu di seluruh rantai pasok perikanan. Selain itu, ancaman kontaminasi biologis, kimia, dan mikroplastik pada produk perikanan juga menjadi perhatian yang perlu diantisipasi melalui pengawasan mutu yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Di bidang pemasaran dan kewirausahaan kelautan dan perikanan, tantangan yang dihadapi antara lain masih terbatasnya kemampuan pelaku usaha dalam melakukan diversifikasi produk, adaptasi terhadap perubahan preferensi pasar, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk perikanan. Sebagian besar usaha pengolahan hasil perikanan masih didominasi oleh skala mikro dan kecil dengan keterbatasan akses terhadap pembiayaan, teknologi pengolahan, dan informasi pasar. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas wirausaha kelautan dan perikanan menjadi penting untuk mendorong pertumbuhan usaha yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

Penguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan juga menjadi tantangan strategis dalam menjaga mutu dan memperpanjang umur simpan produk perikanan yang bersifat mudah rusak (*perishable product*). Ketersediaan cold storage, refrigerated transportation, dan fasilitas distribusi berpendingin yang belum merata menyebabkan tingginya potensi penurunan mutu dan kehilangan hasil (*losses*) produk perikanan. Kondisi ini menjadi semakin penting seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk perikanan yang aman, bermutu, dan berkualitas tinggi.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan penguatan sinergi antar pemangku kepentingan, peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pengujian mutu, optimalisasi sistem logistik dan rantai dingin, serta pengembangan sumber daya manusia dan kewirausahaan sektor kelautan dan perikanan. Dengan dukungan kebijakan yang terarah dan implementasi program yang berkelanjutan, sektor kelautan dan perikanan diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk, memperluas akses pasar, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan

berkelanjutan. Sehubungan dengan berbagai isu strategis tersebut, BBP3KP menetapkan sasaran dan indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Dirjen PDSPKP dan Kepala BBP3KP Tahun 2026

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja BBP3KP periode triwulan II tahun 2026 mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan capaian kinerja BBP3KP selama periode triwulan II tahun 2026. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) periode triwulan II tahun 2026 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Penyusunan Rencana Strategis Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) Tahun 2025–2029 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) serta Rencana Strategis Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) Tahun 2025–2029 dalam mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”.

Sebagai organisasi yang berada di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan, Ditjen PDSPKP mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP melalui visi “Terwujudnya Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan sebagai Pilar Pembangunan Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”. Dalam mendukung agenda pembangunan dan penguatan transformasi sektor kelautan dan perikanan, Ditjen PDSPKP mendukung arah kebijakan KKP yaitu penangkapan ikan secara terukur berbasis kuota serta pengembangan perikanan budidaya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan.

Sasaran strategis pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh Ditjen PDSPKP sebagai *outcome* dari program-program pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan tahun 2025–2029. Sebagai bagian dari KKP, sasaran strategis Ditjen PDSPKP melekat pada sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan, yaitu:

1. Terlindunginya Laut dan Sumber Dayanya serta Menjaga Kelestarian Wilayah Laut;
2. Meningkatnya Produktivitas Sektor Kelautan dan Perikanan serta Pembangunan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
3. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan di Pasar Domestik dan Internasional;
4. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; dan
5. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Berkualitas.

Dari lima sasaran strategis tersebut, Ditjen PDSPKP mendukung secara langsung sasaran strategis “Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk

Kelautan dan Perikanan di Pasar Domestik dan Internasional” serta “Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Berkualitas”. Sasaran program Ditjen PDSPKP yaitu “Meningkatnya Nilai Tambah Produk Kelautan dan Perikanan yang Berdaya Saing” dengan indikator program meliputi nilai ekspor rumput laut, nilai ekspor produk perikanan lainnya, nilai pemasaran produk perikanan dalam negeri, dan persentase UMKM pengolahan produk kelautan dan perikanan naik kelas.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Ditjen PDSPKP, BBP3KP mendukung indikator program “Nilai Pemasaran Produk Perikanan Dalam Negeri” melalui sasaran kegiatan “Meningkatnya Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Pengujian” dengan indikator kinerja “Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian”. Dengan demikian, pelaksanaan program dan kegiatan BBP3KP tidak hanya mendukung peningkatan mutu dan keamanan produk perikanan, tetapi juga mendukung peningkatan daya saing, akses pasar, dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan Renstra KKP dan Renstra Ditjen PDSPKP Tahun 2025–2029, BBP3KP merumuskan tujuan pembangunan selama lima tahun melalui sasaran kegiatan “Meningkatnya Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Pengujian”. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan peningkatan indikator kinerja persentase produk yang memenuhi persyaratan standar pengujian dari 70% pada tahun 2025 menjadi 90% pada tahun 2029.

2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disusun dengan menetapkan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai secara nyata dari pelaksanaan program dalam rumusan yang spesifik, terukur, dan berorientasi pada hasil (*outcome*). Dalam melakukan penetapan kinerja juga ditetapkan ukuran-ukuran kinerja yang jelas berupa indikator kinerja serta penetapan rencana tingkat capaian untuk masing-masing indikator. Sejak tahun 2013, perjanjian kinerja pada unit kerja lingkup BBP3KP telah didasarkan pada konsep manajemen kinerja berbasis BSC.

Dalam konsep BSC, Sasaran Strategis (SS) dipetakan dalam suatu Peta Strategi berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi organisasi. Sasaran strategis dan indikator kinerja utama serta

indikator kinerja kegiatan yang diharapkan dicapai oleh BBP3KP pada tahun 2026 seperti tertuang pada dokumen Perjanjian Kinerja BBP3KP pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BBP3KP Tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
KEGIATAN 1. PENGUJIAN PENERAPAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN			
1	Meningkatnya Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Pengujian	1 Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)	75
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN			
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP3KP (Persen)	95
		3 Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP (Persen)	100
		4 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	75
		5 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan BBP3KP (Nilai)	86,2
		6 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)	92,1
		7 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)	71,75
		8 Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP (Indeks)	81,5
		9 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBP3KP (Nilai)	81
		10 Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)	1

BBP3KP mempunyai output kegiatan sesuai dokumen Rencana Kerja TA 2026 pada aplikasi Krisna (Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran) Bappenas sebagai berikut:

- 1) Produk Kelautan dan Perikanan yang Dinilai Kesesuaiannya, sebanyak 60 produk;
- 2) Produk Kelautan dan Perikanan yang Diuji, sebanyak 216 produk;

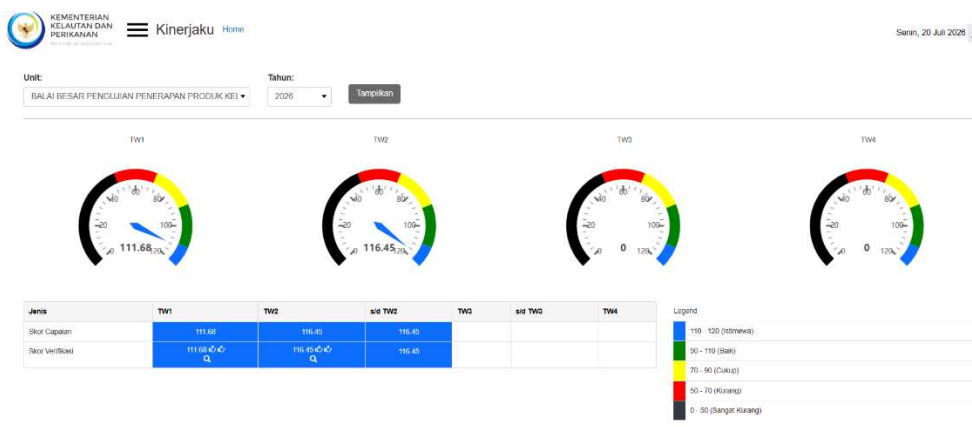
- 
- 
- 3) Standar Nasional Indonesia (SNI) Produk KP yang disediakan dalam ruang lingkup layanan, sebanyak 15 produk;
 - 4) Masyarakat yang Menerima Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, sebanyak 620 orang;
 - 5) Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diterapkan, sebanyak 12 produk;
 - 6) UMKM Kelautan Perikanan yang Difasilitasi dalam Inkubasi Bisnis, sebanyak 100 UMKM;
 - 7) Layanan Sarana Internal Ditjen PDSPKP, sebanyak 1 paket;
 - 8) Layanan Pemantauan dan Evaluasi Satker, sebanyak 1 layanan; dan
 - 9) Layanan Manajemen Keuangan Satker, sebanyak 1 layanan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja triwulan II tahun 2026 merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan BBP3KP dari bulan April sampai dengan Juni 2026. BBP3KP telah melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala dengan menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK). Nilai rata-rata dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BBP3KP sebesar 116,45% dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. NPSS BBP3KP pada Aplikasi SAPK triwulan II tahun 2026

Rata-rata NPSS diperoleh dari akumulasi penghitungan capaian seluruh Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi Perjanjian Kinerja antara Kepala BBP3KP dengan Direktur Jenderal PDSPKP. Capaian masing-masing Indikator Kinerja pembentuk NPSS diuraikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja BBP3KP Triwulan II Tahun 2026

Indikator Kinerja		Target		Realisasi TW II 2026	Persentase terhadap Target (%)	
		Tahun 2026	TW II 2026		Tahun 2026	TW II 2026
1	Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)	75	75	91,45	121,93	118,09
2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk	95	95	100	105,26	105,26

Indikator Kinerja		Target		Realisasi TW II 2026	Persentase terhadap Target (%)	
		Tahun 2026	TW II 2026		Tahun 2026	TW II 2026
	Perbaikan Kinerja BBP3KP (Persen)					
3	Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP (Persen)	100	-	-	-	-
4	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	75	-	-	-	-
5	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBP3KP (Nilai)	86,2	-	-	-	-
6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)	92,1	83	96,59	104,88	116,37
7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)	71,75	-	-	-	-
8	Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP (Indeks)	81,5	74	85,39	104,77	115,39
9	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBP3KP (Nilai)	81	-	-	-	-
10	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)	1	-	-	-	-

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi dan analisis capaian kinerja menjelaskan realisasi indikator kinerja, permasalahan dan kendala yang dihadapi serta upaya perbaikan yang dilakukan ke depan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja BBP3KP. Analisis untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan utama dijelaskan sebagai berikut:

KEGIATAN 1. PENGUJIAN PENERAPAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

3.2.1

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Pengujian

Indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Meningkatkan Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Pengujian terdiri atas 6 (enam) indikator kinerja kegiatan.

IK 1. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)

Produk perikanan secara umum perlu diuji nutrisi dan mutunya karena produk tersebut telah mengalami proses pengolahan dan pencampuran dengan bahan-bahan non ikan, seperti tepung dan bumbu-bumbu yang digunakan dalam proses pembuatannya. Dari sudut pandang konsumen, ketersediaan data nutrisi dan mutu memberi kesempatan bagi mereka untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhannya. Di sisi lain, dari sudut pandang produsen, ketersediaan data nutrisi dan mutu produk diharapkan dapat meningkatkan daya saing dari produk tersebut.

Uji nutrisi dan mutu produk hasil perikanan telah dilaksanakan oleh BBP3KP sejak tahun 2010. Kegiatan ini meliputi pengujian contoh produk klien LS Pro-HP untuk proses sertifikasi, contoh produk perikanan sebagai data dukung penyusunan RSNI, contoh produk dari tenant binaan inkubasi bisnis, tenant binaan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan, contoh produk eksternal dan contoh produk dari UPI/pasar/pelabuhan yang disampling oleh personil laboratorium yang ditugaskan. Selain itu, BBP3KP juga melaksanakan kegiatan pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu dan Persyaratan Teknis Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025.

Ketersediaan data uji diharapkan dapat membantu pelaku usaha pengolahan dan pemasaran untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. Selain itu, hasil pengujian nutrisi dan mutu juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kebijakan Ditjen PDSPKP, misalnya dalam upaya percepatan penurunan stunting (anak kerdil) melalui revitalisasi ketahanan pangan dan gizi.

Persentase produk yang memenuhi persyaratan standar pengujian merupakan persentase dari produk kelautan dan perikanan yang diuji di Laboratorium BBP3KP yang memenuhi standar pengujian dibandingkan dengan keseluruhan produk KP yang diuji pada tahun berjalan di Laboratorium BBP3KP.

Produk kelautan dan perikanan yang memenuhi standar pengujian adalah produk kelautan dan perikanan yang telah memiliki hasil uji yang memenuhi persyaratan standar (SNI, Perka BPOM, atau standar lainnya).

Produk yang diuji merupakan produk kelautan dan perikanan yang berasal dari pelaku usaha yang telah mendapatkan pendampingan BBP3KP (tenant inbis dan uji terap), penyusunan bahan RSNI, sertifikasi produk, kurasi dalam rangka menuju UMKM naik kelas dan produk KP yang berasal dari sumber lainnya.

$$\%PPSP = \frac{\sum_{i=1}^4 A_i}{\sum_{i=1}^4 B_i} \times 100\%$$

%PPSP adalah Persentase Produk yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian. $\sum_{i=1}^4 A_i$ adalah jumlah produk yang diuji dan memenuhi standar per triwulan. $\sum_{i=1}^4 B_i$ adalah jumlah keseluruhan produk yang diuji per triwulan. Sampai dengan periode triwulan II tahun 2026, produk kelautan dan perikanan yang memenuhi standar pengujian sejumlah 139 produk dari 152 produk kelautan dan perikanan yang diuji.

Tabel 3. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2026	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	Tahun 2026	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	s.d TW II 2026			TW I 2026	TW II 2025
Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)	75	75	70	75	91,45	88,57	80,87	91,45	121,93	121,93	3,15	13,08

Pada triwulan II tahun 2026, capaian persentase produk kelautan dan perikanan yang memenuhi persyaratan standar pengujian adalah 91,45%. Capaian ini setara dengan 121,93% terhadap target triwulan II tahun 2026 dan target tahun 2026 yakni 75%. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya yaitu 88,57% maka terdapat peningkatan capaian sebesar 3,15%, begitu pula jika dibandingkan dengan triwulan yang sama pada periode sebelumnya yaitu 80,87% maka terdapat peningkatan capaian juga sebesar 13,08%.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka mendukung pencapaian target indikator kinerja kegiatan di atas antara lain:

- 1) Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan
1. Penerbitan Laporan Hasil Uji

Kegiatan pengujian meliputi uji kimia, fisika, sensori, cemaran logam, dan cemaran mikrobiologi. Pada triwulan II dilaksanakan proses pengujian contoh, data yang telah diterbitkan yaitu 377 data uji yang berasal dari 152 produk kelautan dan perikanan atau setara 70,37% dari target 216 produk. Produk yang diuji berasal dari klien laboratorium yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar produk, yaitu 139 produk, memenuhi persyaratan mutu sesuai standar, sementara 13 produk tidak memenuhi persyaratan sesuai standar yang ditetapkan.



Gambar 4. Pengujian rutin di Laboratorium BBP3KP

2. Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu dan Persyaratan Teknis Laboratorium Pengujian sesuai ISO/IEC 17025:2017
- a. Pelatihan pemahaman ISO/IEC 17025 bagi personel laboratorium pengujian dan kalibrasi tanggal 7–8 April 2026 yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) dan bertempat di Gedung BSN, Tangerang Selatan. Materi pelatihan disampaikan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan studi kasus yang mencakup klausul manajemen dan teknis ISO/IEC 17025.



Gambar 5. Pelatihan pemahaman ISO/IEC 17025 bagi personel laboratorium pengujian dan kalibrasi

- b. Melaksanakan pendaftaran uji profisiensi garam dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan penambahan ruang lingkup akreditasi KAN. Uji profisiensi garam rencananya akan dilaksanakan 7 – 18 September 2026 dengan parameter uji, yaitu: kadar air, kadar NaCl, KIO₃ dan Magnesium (Mg).

- c. Pemeliharaan asesor sensori standar dengan melaksanakan pemeliharaan asesor terlatih untuk produk tuna dalam kemasan kaleng dan pengolahan data hasil uji scoring pemeliharaan asesor terlatih produk tuna dalam kemasan kaleng.



Gambar 6. Pemeliharaan asesor terlatih untuk produk tuna dalam kemasan kaleng

- d. Pengolahan data hasil pembentukan asesor terlatih produk keripik ikan, dari 25 peserta terdapat 10 peserta asesor yang lulus. Ketentuan repeatability yang dipersyaratkan sesuai ISO 8586:2012 yaitu $-0,6 \leq K_{ij} < 0,6$ dan $\geq 50\%$ memenuhi kriteria 6 sampel dalam 8 atribut.



Gambar 7. Pemeliharaan asesor terlatih untuk produk keripik ikan

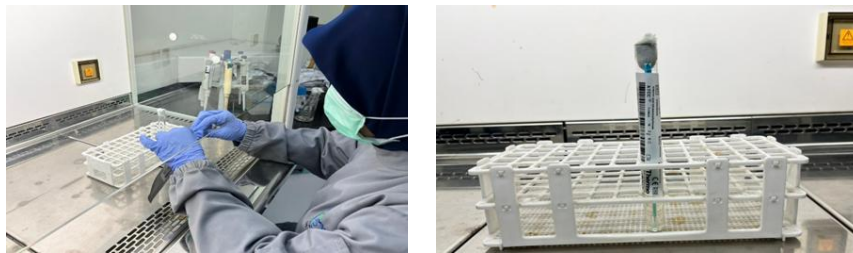
- e. Pembentukan asesor terlatih dalam rangka penambahan ruang lingkup asesor terlatih produk keripik ikan, ikan beku, nori, chikuwa, kepiting analog, dendeng ikan, dan rendang tuna. Hasil uji skoring *repeatability/reproducibility* dapat dilihat pada tabel 1 dimana dari 27 peserta asesor yang lulus adalah 3 peserta.



Gambar 8. Pemeliharaan asesor terlatih untuk produk nori

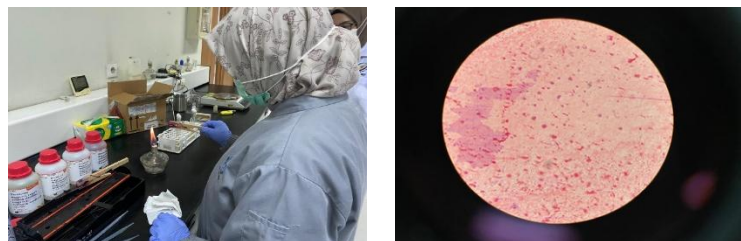
- f. Uji pendahuluan untuk pengujian *Vibrio parahaemolyticus* yaitu peremajaan kultur (*culture revival*). Peremajaan kultur dilakukan terhadap strain referensi atau kultur kontrol *Vibrio parahaemolyticus* yang telah diketahui karakteristiknya, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh media, reagen, dan prosedur pengujian yang digunakan di laboratorium berfungsi dengan baik dan

memberikan hasil yang valid sebelum diaplikasikan pada sampel uji yang sesungguhnya.



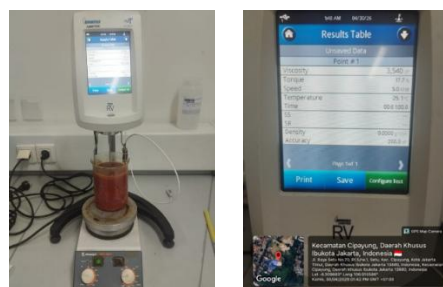
Gambar 9. Uji pendahuluan untuk pengujian *Vibrio Parahaemolyticus*

- g. Uji pendahuluan untuk pengujian *Vibrio Parahaemolyticus* dengan melaksanakan pewarnaan gram terhadap isolat bakteri *Vibrio parahaemolyticus* yang akan digunakan dalam rangkaian kegiatan verifikasi metode. Hasil pengamatan menunjukkan karakteristik morfologi dan sifat gram-negatif yang sesuai dengan identitas bakteri target, sehingga isolat dapat digunakan untuk tahapan verifikasi metode selanjutnya.



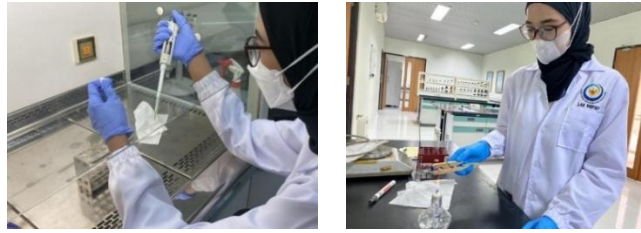
Gambar 10. Uji pendahuluan untuk pengujian *Vibrio Parahaemolyticus*

- h. Verifikasi metode pengujian viskositas menggunakan alat *Brookfield* dengan melaksanakan pengujian viskositas pada suhu 25°C menggunakan *hotplate* dengan matrik saos ikan kaleng sebanyak 10 kali ulangan dengan menggunakan spindle nomor 03.



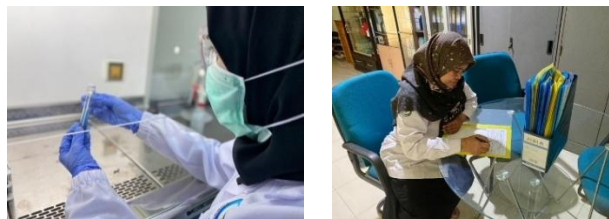
Gambar 11. Pengujian viskositas pada suhu 25°C

- i. Persiapan pembuatan bahan acuan dengan matriks *Salmonella* guna mendukung penambahan ruang lingkup produksi bahan acuan. Kegiatan dilaksanakan mulai dari tahap mengidentifikasi bakteri *Salmonella* melalui ATCC (*Culti Loop*).



Gambar 12. Pembuatan Bahan Acuan

- j. Identifikasi bakteri *E. coli* guna mendukung penambahan ruang lingkup produksi bahan acuan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tahap mengidentifikasi bakteri *E. coli* menggunakan ATCC (*Culti Loop*) hingga pewarnaan gram yang menunjukkan hasil sesuai dengan karakteristik bakteri *E. coli*.



Gambar 13. Pembuatan Bahan Acuan

- k. Persiapan produksi bahan acuan *E. coli* dengan mengidentifikasi bakteri *E. coli* guna mendukung penambahan ruang lingkup produksi bahan acuan. Kegiatan dilaksanakan mulai dari tahap mengidentifikasi bakteri *E. coli* menggunakan ATCC (*Culti Loop*) hingga pewarnaan gram yang menunjukkan hasil sesuai dengan karakteristik bakteri *E. coli*.



Gambar 14. Persiapan produksi bahan acuan *E. coli*

- l. *In house training* (IHT) metode pengujian alkohol menggunakan alat GC-FID dilaksanakan tanggal 2-4 Juni 2026 di laboratorium kimia. Dalam kegiatan ini, peserta IHT mendapat pemahaman terkait: a) pengaturan konfigurasi dari sistem GC-MS *Pyrolizer* ke sistem GC-FID *Headspace*, b) Optimasi metode uji alkohol (penentuan waktu puncak retensi alkohol), c) Optimasi penentuan lama waktu inkubasi dan penentuan parameter spesifitas dan linearitas metode uji.



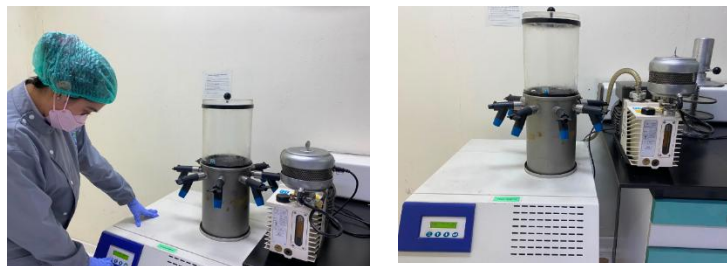
Gambar 15. Pelatihan metode pengujian etanol/alkohol

- m. Pelatihan metode pengujian logam berat pada garam tanggal 8–9 Juni 2026 di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi, dan Kemasan (BBSPJIKFK) yang diikuti oleh 3 (tiga) orang analis kimia.



Gambar 16. Pelatihan metode pengujian logam berat pada garam

- n. Optimalisasi alat *freeze dry* untuk menghilangkan kelembapan dari berbagai zat sambil mempertahankan struktur dan sifatnya dalam rangka pembuatan bahan acuan.



Gambar 17. Pembuatan Bahan Acuan

2) Penilaian Kesesuaian Produk Kelautan dan Perikanan

Capaian penilaian kesesuaian produk kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui kegiatan layanan penilaian kesesuaian produk kelautan dan perikanan, layanan lembaga pemeriksa halal, dan layanan laboratorium kalibrasi. Capaian tersebut pada triwulan II yaitu produk 73 tau setara 121,67% dari target 60 produk, dengan rincian 28 produk dari kegiatan Layanan Penilaian Kesesuaian Produk Kelautan dan Perikanan dan 45 produk dari kegiatan layanan lembaga pemeriksa halal.

1. Layanan Penilaian Kesesuaian Produk Kelautan dan Perikanan
 - a. Capaian produk layanan penilaian kesesuaian produk kelautan dan perikanan diantaranya: Tuna dalam Kemasan Kaleng sebanyak 8 (delapan) produk, Makerel dalam Kemasan Kaleng sebanyak 3 (tiga) produk, Sarden dalam Kemasan Kaleng sebanyak 5 (lima) produk, dan Sarden dan Makerel dalam Kemasan Kaleng sebanyak 12 (dua belas) produk.
 - b. Kaji ulang terhadap permohonan sertifikasi dilaksanakan terhadap beberapa pelaku usaha, yaitu PT Carvinna Trijaya Makmur untuk produk tuna dan makerel dalam kemasan kaleng merek TKS, Carvinna, dan TLC; PT Artha Sumatera Abadi untuk produk sarden dan makerel dalam kemasan kaleng merek ALIYA, HOYA, dan TLC; PT Dunia Hijau untuk produk makerel dalam kemasan kaleng merek Penguin dan SAJO; PT Bandeng Juwana untuk produk

Bandeng Duri Lunak merek Bandeng Juwana Elrina; PT Riau Pangan Lestari untuk produk sarden dalam saus tomat merek MILI; PT Tartaruga Dinasti Indonesia untuk produk Nori merek Tartaruga; CV Vatra Mandiri Agro untuk produk Fillet Lele Bumbu dan Fillet Lele tanpa bumbu merek Vatra Mandiri; PT Chipsy Ludmila Indonesia untuk produk Siomay Ikan Tenggiri dan Batagor Ikan Tenggiri merek CHIPSY; serta PT Srijaya Raya Perkasa untuk produk makarel dalam kemasan kaleng merek CURHAT, LSC, dan STARWAY.

- c. Evaluasi dan surveilan sertifikasi produk terhadap beberapa klien, meliputi resertifikasi PT Sumber Yalasamudra untuk produk sarden dalam kemasan kaleng (SNI 8222:2022); surveilan pertama UKM Yamois Indo Prima untuk produk siomay ikan; evaluasi *by document* PT Carvinna Trijaya Makmur untuk produk makarel dan tuna dalam kemasan kaleng; evaluasi awal *by document* PT Srijaya Raya Perkasa dan PT Riau Pangan Lestari untuk produk makarel dan sarden dalam kemasan kaleng (SNI 8222:2022); serta evaluasi sertifikasi awal terhadap PT Bandeng Juwana, PT Tartaruga Dinasti Indonesia, CV Vatra Mandiri Agro, dan PT Artha Sumatera Abadi untuk produk bandeng duri lunak, nori, filet lele beku, dan makarel dalam saus tomat.



Gambar 18. Surveilan pertama UKM Yamois Indo Prima

- d. Rapat tinjauan hasil evaluasi, surveilan, dan penerbitan Sertifikat Kesesuaian/SPPT SNI terhadap beberapa klien, meliputi PT Sumber Yalasamudra, PT Indonesia Brazil Coffee (PT INBRACO), PT Citraraja Ampat, CV Sakana Indo Prima, PT Multi Alam Prima Rasa, PT Srijaya Raya Perkasa, dan PT Artha Sumatera Abadi. Rapat dilaksanakan secara luring, daring, maupun hybrid dengan melibatkan Komite Teknis, evaluator, dan Tim Manajemen LSPro-HP untuk membahas hasil evaluasi serta memberikan rekomendasi penerbitan atau pemeliharaan Sertifikat Kesesuaian dan/atau SPPT SNI. Secara umum, seluruh klien direkomendasikan untuk memperoleh atau mempertahankan sertifikat dengan kewajiban menindaklanjuti catatan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Teknis.



Gambar 19. Rapat tinjauan hasil evaluasi, surveilan, dan penerbitan Sertifikat Kesesuaian/SPPT SNI terhadap klien

- e. Rapat koordinasi pembahasan potensi pengembangan layanan tanggal 21 Mei 2026 secara *hybrid* di Ruang Rapat Batari BBP3KP dan melalui *Zoom Meeting*. Rapat membahas potensi skema pengembangan layanan BBP3KP dalam skema sertifikasi personel, sistem manajemen, serta lembaga verifikasi/validasi. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Drs. Kukuh S. Achmad, M.Sc. selaku narasumber.



Gambar 20. Rapat koordinasi pembahasan potensi pengembangan layanan

2. Layanan Lembaga Pemeriksa Halal
 - a. Capaian layanan lembaga pemeriksa halal diantaranya: 1) Kaki Naga Ikan, 2) Nagget Ikan (Papa Opanz), 3) Keripik I Lope (Ikan Kelor Tempe) (Otslan Griya), 4) Pempek Ikan Sauja, 5) Tekwan Ikan Sauja, 6) Otak-otak Ikan Sauja, 7) Model Ikan Sauja, 8) Pempek, 9) Tekwan, 10) Otak-otak, 11) Model (Dapur Sauja), 12) Ikan Tongkol Pindang, 13) Ikan Layang Pindang, 14) Ikan Cucut Asap, 15) Ikan Layang Asap (Camar Laut), 16) Sumpia Ikan, 17) Serundeng Ikan (Zawfad Food), 18) Tahu Bakso Ikan, 19) Bakso Fish Nutriveg, 20) Dimsum Ikan (Yasmin Mom Food), 21) Tahu Bakso Ikan, 22) Otak-otak Ikan, 23) Bakso Ikan, 24) Cilok Ikan (Dapur Ibu Hany), 25) Pindang Cakalang, 26) Bandeng Presto (Pittoz), 27) Keripik Kulit Ikan Nila Original, 28) Keripik Kulit Ikan Nila Pedas, 29) Keripik Kulit Ikan Nila Salted Egg (Pikula), 30) Salad Gulung Tortilla Tuna, 31) Salad Gulung Tortilla Spicy Tuna, 32) Salad Gulung Tortilla Udang, 33) Salad Gulung Rice Paper Tuna, 34) Salad Gulung Rice Paper Spicy Tuna, 35) Salad Gulung Rice Paper Udang (Segi), 36) Abon Ikan Tuna, 37) Abon Ikan Tongkol, 38) Abon Ikan Lele (King Kripik Teh Yati), 39) Siomay Ikan (Pempek Nyai Balekenari), 40) Dimsum Ikan, 41) Tahu Bakso Ikan (Dapur Mba Yu), 42) Minuman Rimpang Bogor (Otslan Griya), 43) Siomay Ikan Tenggiri (Mama Shakila), 44) Sambal Baby Cumi, 45) Sambal Teri Hijau (Parwati)

- b. Kegiatan pendampingan sertifikasi halal UMKM Elyasmina Kota Tangerang Selatan dan Zawfad Food Kabupaten Bogor tanggal 7 April 2026. Produk yang diajukan UMKM Elyasmina meliputi Tahu Bakso Ikan, Bakso Ikan Nutriveg, dan Dimsum Ikan. Sementara, produk yang diajukan oleh UMKM Zawfad Food meliputi Sumpia, Serundeng Ikan, serta Abon Sapi dan Abon Ayam. Tindak lanjut kegiatan yaitu pelaku usaha akan melengkapi serta menyempurnakan dokumen SJPH, khususnya pada bagian data dukung bahan, diagram alur proses, dan deskripsi produk sesuai hasil pendampingan.



Gambar 21. Kegiatan Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Elyasmina Kota Tangerang Selatan dan Zawfad Food Kabupaten Bogor

- c. Audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Zawfad Food tanggal 21 April 2026 di Ciomas Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Diawali dengan pra-audit dokumen meliputi SJPH, daftar bahan, proses, produk, pemantauan dan evaluasi pada tanggal 20 April 2026. Produk yang diajukan meliputi serundeng ikan dan sumpiah ikan, serta 2 produk non ikan. Berdasarkan hasil audit, terdapat beberapa temuan untuk ditindaklanjuti dan kemudian LPH BBP3KP melakukan penyampaian laporan hasil audit kepada BPJPH untuk dilakukan sidang Fatwa oleh MUI.



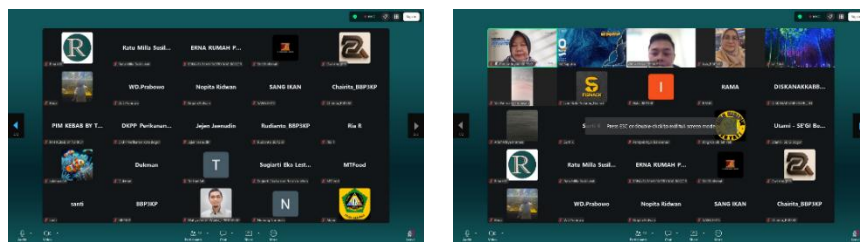
Gambar 22. Kegiatan Audit Visitasi Proses Produk Halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Zawfad Food

- d. Audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Elyasmina di Kota Tangerang Selatan, Banten tanggal 22 April 2026. Produk yang diajukan meliputi Tahu Bakso Ikan, Bakso Fish Nutriveg dan Dimsum Ikan. Berdasarkan hasil audit, terdapat beberapa temuan untuk ditindaklanjuti dalam waktu 2 hari oleh pelaku usaha.



Gambar 23. Audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Elyasmina

- e. *Pra-assesment* sertifikasi halal tanggal 22 April 2026 melalui *zoom meeting* dan dihadiri oleh perwakilan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bogor, dan 30 (tiga puluh) pelaku usaha. *Pra-assesment* dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kesiapan pelaku usaha dalam pemenuhan aspek Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH). Berdasarkan hasil pra assesment, diperoleh 4 pelaku usaha siap melakukan proses pengajuan dan 24 pelaku usaha dalam tahap penyiapan berkas persyaratan.



Gambar 24. Kegiatan Pra-assesment Sertifikasi Halal

- f. Rapat persiapan akreditasi LPH BBP3KP tanggal 23 April 2026 melalui *zoom meeting* dengan melibatkan perwakilan BPJPH. Berdasarkan hasil rapat, masih diperlukan pemenuhan SDM syariah sebanyak 3 orang sesuai persyaratan dan belum tercapainya jumlah sertifikat halal yang terbit sesuai pengajuan yaitu sebanyak 30, sehingga BBP3KP akan mengkaji potensi pemenuhan kebutuhan SDM syariah melalui kerja sama dengan pihak eksternal dan melakukan percepatan penerbitan sertifikat halal.



Gambar 25. Rapat persiapan akreditasi LPH BBP3KP

- g. Pelaksanaan sidang fatwa penetapan kehalalan tiga produk UMKM Zawfad Food dan Elyasmina tanggal 29 April 2026. Tujuan kegiatan adalah untuk menetapkan status kehalalan produk berdasarkan hasil pemeriksaan dan/atau

pengujian kehalalan produk oleh LPH. LPH BBP3KP akan menunggu hasil penetapan resmi dari Komite Fatwa sebagai dasar penerbitan sertifikat halal.

- h. Kegiatan audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Dapur Ibu Hany di Jakarta Barat tanggal 7 Mei 2026. Pelaku usaha Dapur Ibu Hany mengajukan permohonan sertifikasi halal untuk 4 (empat) produk olahan perikanan, yaitu tahu bakso ikan, cilok ikan, otak-otak ikan, dan bakso ikan. Berdasarkan hasil audit, terdapat beberapa temuan yang perlu dilakukan perbaikan.



Gambar 26. Audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Dapur Ibu Hany

- i. Kegiatan audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Fisnack Inovasi Pangan dan Bahari Karya Utama di Kabupaten Bogor tanggal 7 Mei 2026. Produk yang diajukan meliputi 3 (tiga) produk hasil perikanan, yaitu Keripik Kulit Ikan Nila varian Original, Pedas, dan Salted Egg.



Gambar 27. Kegiatan audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Fisnack Inovasi Pangan dan Bahari Karya Utama di Kabupaten Bogor

- j. Pendampingan Proses Produk Halal (P3H) oleh Satker BBP3KP Mataram di UMKM Bale Mpaq dengan Produk Stik Ikan Layang tanggal 7 Mei 2026. Jumlah produk yang diajukan untuk sertifikasi halal sebanyak 5 produk yaitu abon ikan layang, krideng ikan, stik ikan layang, basreng ikan dan kacang layang, dan produk yang di verifikasi untuk hari ini adalah stik ikan.



Gambar 28. Pendampingan Proses Produk Halal (P3H) di UMKM Bale Mpaq dengan Produk Stik Ikan Layang

- k. Pelaksanaan sidang fatwa penetapan kehalalan 9 Produk UMKM Dapur Ibu Hany, Fisnack Inovasi Pangan dan Bahari Karya Utama tanggal 13 Mei 2026. Auditor Halal dari LPH BBP3KP menyampaikan paparan hasil audit terhadap pelaku usaha yang diajukan, meliputi aspek bahan, produk, proses produk halal, serta implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).
- l. Satker BBP3KP Palabuhanratu melakukan fasilitasi dan pendampingan pengajuan Sertifikat Halal UMKM Dapoer Makcie tanggal 13 Mei 2026. Produk yang akan diajukan sertifikasi halal oleh UMKM Dapoer Makcie meliputi abon ikan, lele marinasi, dan bakso ikan.



Gambar 29. Fasilitasi dan Pendampingan Pengajuan Sertifikat Halal UMKM Dapoer Makcie

- m. Kegiatan audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Pempek Nyai Bale Kenari di Kabupaten Bogor tanggal 20 Mei 2026. Produk yang diajukan yaitu produk olahan perikanan siomay ikan.



Gambar 30. Kegiatan audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha Pempek Nyai Bale Kenari

- n. Pendampingan proses produk halal P3H UMKM Bale Mpaq dengan produk Kacang Layang tanggal 21 Mei 2026 dan Krideng Ikan Lentera tanggal 29 Mei 2026. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pemeriksaan dan pendampingan kelengkapan dokumen pengajuan sertifikasi halal. Pelaku usaha memperoleh pemahaman mengenai pentingnya penerapan proses produk halal.



Gambar 31. Pendampingan Proses Produk Halal P3H UMKM Bale Mpaq dengan Produk Kacang Layang

- o. Kegiatan Audit Visitasi Proses Produk Halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha UMKM Yati King Kripik, UMKM Otslan Griya, UMKM Dapur Mbak Yu di Kabupaten Bogor dan UMKM Se'Gi di Kota Bogor tanggal 22 Mei 2026. Produk yang diajukan meliputi: a) abon ikan lele, abon ikan tongkol dan abon ikan tuna (UMKM Yati King Kripik), b) Minuman Rimpang Bogor (Otslan Griya), c) Tahu bakso dan dimsum ikan (Dapur Mbak Yu), dan d) Salad Gulung Tortilla Tuna, Salad Gulung Tortilla Spicy, Salad Gulung Tortilla Udang, Salad Gulung Rice Paper Tuna, Salad Gulung Rice Paper Spicy, dan Salad Gulung Rice Paper Udang (Pempek Segi).



Gambar 32. Kegiatan Audit Visitasi Proses Produk Halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha UMKM Yati King Kripik, UMKM Otslan Griya, UMKM Dapur Mbak Yu di Kabupaten Bogor dan UMKM Se'Gi di Kota Bogor

- p. Kegiatan pelaksanaan sidang fatwa penetapan kehalalan 13 produk UMKM SE'GI, UMKM Pempek Otslan, UMKM Pempek Nyai Balekenari, UMKM Dapur Mbak Yu dan UMKM King Kripik Teh Yati tanggal 26 Mei 2026. Auditor Halal dari LPH BBP3KP menyampaikan paparan hasil audit terhadap pelaku usaha yang diajukan, meliputi aspek bahan, produk, proses produk halal, serta implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).
- q. Pendampingan Proses Produk Halal (P3H) UMKM Bale Mpaq dengan Produk Abon Ikan Layang tanggal 3 Juni 2026. Jumlah produk yang diajukan untuk sertifikasi halal sebanyak 5 produk yaitu abon ikan layang, krideng ikan, stik ikan layang, basreng ikan dan kacang layang.



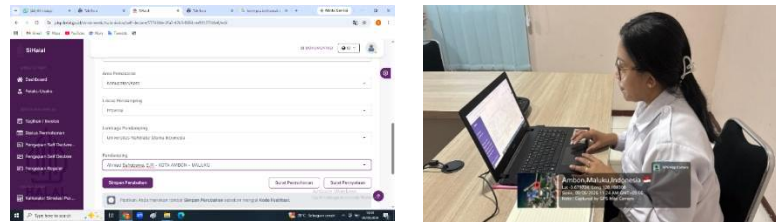
Gambar 33. Pendampingan Proses Produk Halal P3H UMKM Bale Mpaq dengan Produk Abon Ikan Layang

- r. Penyerahan Sertifikat Halal UMKM Sari Rasa tanggal 08 Juni 2026 untuk produk baru Sambal Ikan Cakalang Asap.



Gambar 34. Penyerahan Sertifikat Halal UMKM Sari Rasa

- s. Pendampingan UMKM KUB Hurnala Tulehu dalam pengajuan halal *self declare* tanggal 08 Juni 2026 di Negeri Tulehu, Kecamatan Salahutu, Maluku Tengah.



Gambar 35. Pendampingan UMKM KUB Hurnala Tulehu dalam Pengajuan Halal Self Declare

- t. Penyerahan sertifikat halal UMKM Bale Mpaq dengan Produk Abon Ikan Layang, Krideng Ikan Lentera, Basreng Ikan Layang, Stik Ikan Layang dan Kacang Layang tanggal 9 Juni 2026. Pada kegiatan ini diserahkan 2 (dua) sertifikat halal yang mencakup 5 produk. Sertifikat halal pertama untuk kategori makanan ringan siap santap meliputi produk Basreng Ikan Layang, Stik Ikan Layang, dan Kacang Layang.



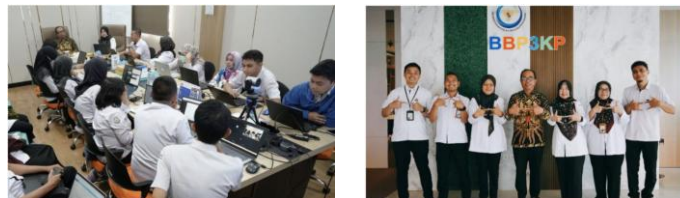
Gambar 36. Penyerahan Sertifikat Halal UMKM Bale Mpaq dengan Produk Abon Ikan Layang, Krideng Ikan Lentera, Basreng Ikan Layang, Stik Ikan Layang dan Kacang Layang

- u. Rapat Persiapan Pelaksanaan Audit Internal LPH BBP3KP pada tanggal 10 Juni 2026 di Ruang Rapat Batari BBP3KP. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi Audit Internal berdasarkan ISO/IEC 17065:2012. Materi yang disampaikan meliputi prinsip, metode, dan tahapan pelaksanaan audit internal pada LPH.



Gambar 37. Rapat Kegiatan Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (INVAPRO KAPE) Tahun 2026

- v. Rapat persyaratan, mekanisme dan prosedur pelaksanaan akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal Tingkat Utama tanggal 11 Juni 2026 dengan narasumber Deputy Bidang Kemitraan dan Standardisasi Halal BPJPH. Dalam rangka percepatan proses akreditasi, LPH-BBP3KP disarankan segera melengkapi persyaratan dokumen dan capaian layanan hingga mencapai minimal 25 Sertifikat Halal (SH) untuk dapat dilakukan asesmen akreditasi LPH Utama, kemudian ditingkatkan hingga mencapai 30 SH sebagai bahan pertimbangan pada tahap penilaian berikutnya.



Gambar 38. Rapat persyaratan, mekanisme dan prosedur pelaksanaan akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal Tingkat Utama

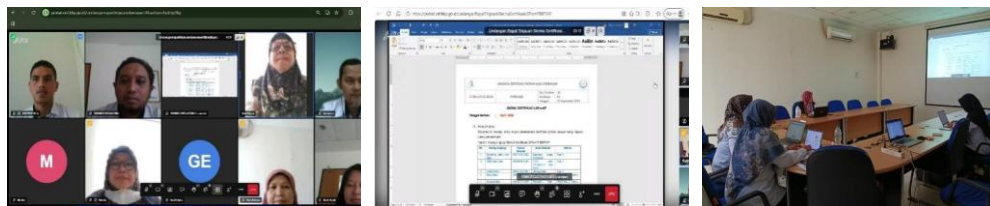
- w. Kegiatan audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha UMKM Duapilar Sejahtera Indonesia di Kabupaten Bogor tanggal 12 Juni 2026. Tim auditor halal LPH BBP3KP melakukan verifikasi terhadap kesesuaian penerapan Sistem Jaminan Produk Halal dengan ketentuan yang berlaku.



Gambar 39. Kegiatan Audit Visitasi Proses Produk Halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha UMKM Duapilar Sejahtera Indonesia di Kabupaten Bogor

- x. Kegiatan pelaksanaan sidang fatwa penetapan kehalalan 3 produk UMKM Duapilar Sejahtera dan UMKM Parwati tanggal 17 Juni 2026. Auditor Halal dari LPH BBP3KP menyampaikan paparan hasil audit terhadap pelaku usaha yang diajukan, meliputi aspek bahan, produk, proses produk halal, serta implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).

- Kegiatan audit visitasi proses produk halal LPH BBP3KP pada pelaku usaha UMKM Ratih Puspitasari, UMKM Khutikmusfariana, UMKM Sevti Anggraini dan UMKM Elly Kamaliyah di Kabupaten Bogor tanggal 26 Juni 2026
- 3) Penyediaan ruang lingkup layanan Standar Nasional Indonesia (SNI) Produk Kelautan dan Perikanan
1. Perluasan Ruang Lingkup
- a. Rapat tinjauan skema sertifikasi LSPro HP BBP3KP tanggal 16 April 2026 yang dilaksanakan secara hibrid di Ruang Rapat Laboratorium BBP3KP dan melalui aplikasi Portal KKP. Kegiatan dibuka oleh Manajer Teknis dan dihadiri oleh Tim Skema, Tim Teknis dan Tim Mutu LSPro-HP. Pembahasan skema dilakukan dengan mengacu pada PBSN Nomor 9 Tahun 2023, PBSN Nomor 5 Tahun 2024, PBSN Nomor 4 Tahun 2024, SNI produk terkait ruang lingkup Kepka BSN Nomor 349 Tahun 2024, Kepka BSN Nomor 350 Tahun 2024 dan surat edaran Kepala BSN Nomor 1/SE/KA.BSN/3/2025. Poin penting yang dibahas antara lain jenis dan format dokumen, kemudahan sertifikasi bagi UMK terkait metode pelaksanaan, jumlah evaluator dan waktu evaluasi, pengambilan dan pengujian contoh serta titik kritis tahapan proses produksi.



Gambar 40. Rapat tinjauan skema sertifikasi LSPro-HP BBP3KP

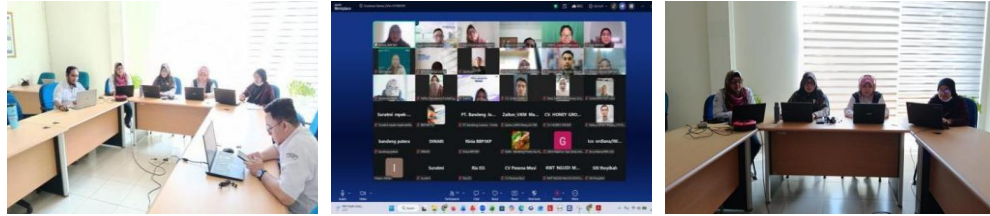
- b. Rapat sosialisasi telah dilaksanakan tanggal 23 April 2026 secara hibrid, bertempat di Ruang Rapat Laboratorium BBP3KP serta melalui aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan dibuka oleh Manajer Teknis dan dihadiri oleh seluruh personel LSPro-HP BBP3KP. Dokumen sistem manajemen mutu yang disosialisasikan meliputi: a) Panduan Mutu LSPro-HP (PM LSPro), b) Dokumen Pendukung Syarat dan Aturan (DP LSPro-C), c) Dokumen Pendukung Persyaratan Kompetensi Personel (DP LSPro G), dan lainnya.



Gambar 41. Rapat sosialisasi skema LSPro-HP BBP3KP

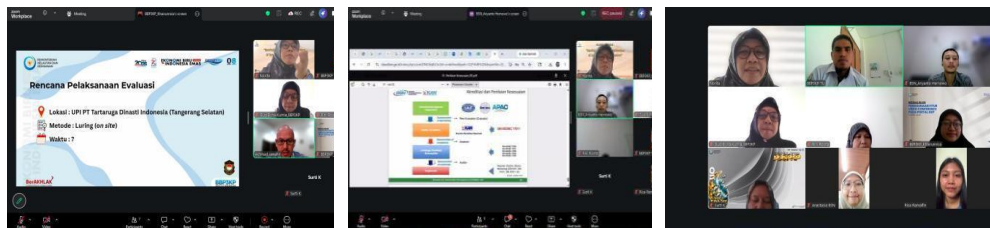
- c. Rapat sosialisasi skema sertifikasi dan dokumen kepada pelaku usaha tanggal 29 April 2026 secara *hybrid*, bertempat di Ruang Rapat Laboratorium BBP3KP dan melalui aplikasi *zoom meeting*. Materi sosialisasi meliputi sosialisasi skema

sertifikasi, sosialisasi dokumen teknis terkait formulir permohonan sertifikasi, dan penyampaian jadwal surveilan tahun 2026. Hal lain yang dibahas adalah kewajiban penggunaan Tanda SNI dan Tanda Kesesuaian berdasarkan Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN) Nomor 2 Tahun 2017.



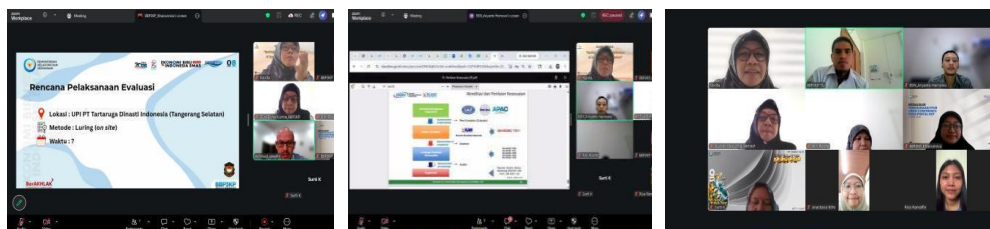
Gambar 42. Sosialisasi skema dan dokumen LSPro-HP BBP3KP

- d. Rapat koordinasi dengan calon klien LSPro-HP BBP3KP tanggal 26 Mei 2026 melalui *zoom meeting*. Rapat dilaksanakan dalam rangka persiapan kegiatan evaluasi sertifikasi terhadap PT Tartaruga Dinasti Indonesia dan CV Vatra Mandiri Agro, serta persiapan *witness* oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) terkait penilaian kinerja evaluator LSPro-HP BBP3KP.



Gambar 43. Rapat koordinasi dengan calon klien

2. *Witness* oleh KAN
 - a. Rapat koordinasi dengan calon klien LSPro-HP BBP3KP tanggal 26 Mei 2026 melalui *zoom meeting*. Rapat dilaksanakan dalam rangka persiapan kegiatan evaluasi sertifikasi terhadap PT Tartaruga Dinasti Indonesia dan CV Vatra Mandiri Agro, serta persiapan *witness* oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) terkait penilaian kinerja evaluator LSPro-HP BBP3KP.



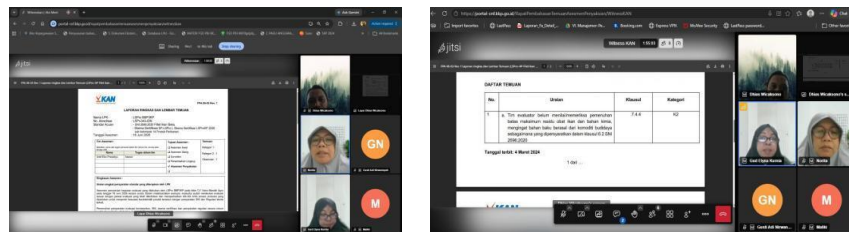
Gambar 44. Rapat koordinasi dengan calon klien

- b. Asesmen penyaksian (*witness assessment*) kinerja LSPro-HP BBP3KP oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan melaksanakan evaluasi awal terhadap PT Tartaruga Dinasti Indonesia dan CV Vatra Mandiri Agro tanggal 17-18 Juni 2026. Kegiatan *witness* untuk subkelompok 15 produk Nori dan subkelompok 14 produk filet ikan beku.



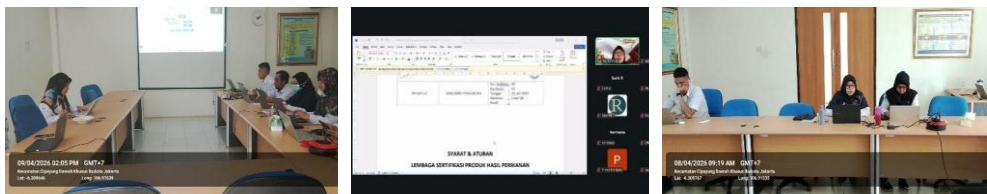
Gambar 45. Kegiatan Witness oleh KAN

- c. Rapat internal tanggal 19 Juni 2026 melalui platform video conference portal KKP (*jitsi*) dengan pembahasan analisis akar penyebab atas temuan hasil asesmen penyaksian, penetapan tindakan koreksi dan tindakan korektif, serta penyusunan rencana aksi terhadap temuan KAN saat pelaksanaan *witness* di PT Tartaruga Dinasti Indonesia dan CV Vatra Mandiri Agro.



Gambar 46. Rapat Internal Pembahasan Temuan Witness

3. Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu LSPPro-HP sesuai SNI ISO 17065:2012
- a. Melakukan proses perbaikan dalam rangka penyelesaian temuan Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang telah melaksanakan asesmen ulang dan perluasan ruang lingkup tanggal 12–13 Maret 2026 terhadap LSPPro-HP BBP3KP. perbaikan yang dilaksanakan meliputi perbaikan panduan mutu LSPPro-HP, Perbaikan Prosedur LSPPro-HP, Perbaikan Dokumen Pendukung LSPPro-HP, dan Perbaikan Formulir LSPPro-HP.
- b. Kaji Ulang Dokumen (KUD) tanggal 8–9 April 2026 secara *hybrid* di Ruang Rapat Laboratorium BBP3KP dan melalui *zoom meeting*. Kegiatan bertujuan memastikan seluruh dokumen LSPPro-HP BBP3KP mutakhir, konsisten, dan sesuai persyaratan SNI ISO/IEC 17065:2012 serta peningkatan sistem manajemen LSPPro-HP BBP3KP. Agenda kegiatan meliputi: a) review dokumen sistem LSPPro-HP, b) review dokumen terkait pencantuman logo IAF MLA pada sertifikat LSPPro-HP, c) review skema sertifikasi, dan d) pembahasan dokumen.



Gambar 47. Kaji Ulang Dokumen (KUD)

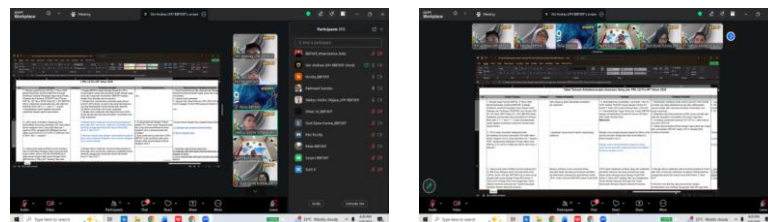
- c. *In house training* “Pengukuran dan Implementasi F0” tanggal 28 April 2026 yang dilaksanakan secara *hybrid* di Ruang Rapat Surimi BBP3KP dan melalui *zoom*

meeting. Materi *in house training* disampaikan oleh Prof. Dr. Eko Hari Purnomo S.T.P., M.Sc dari SEAFast CENTER Institut Pertanian Bogor. Materi yang disampaikan meliputi Uji Distribusi Panas, Uji Penetrasi Panas, dan Perhitungan nilai F_0 .



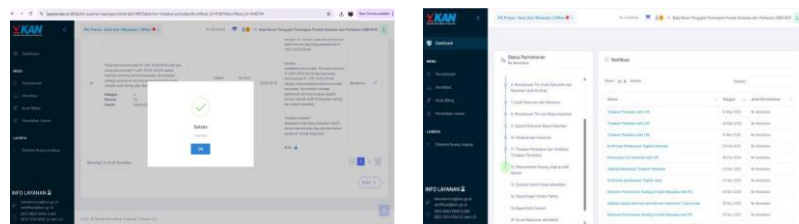
Gambar 48. *In house training* “Pengukuran dan Implementasi F_0 ”

- d. Rapat finalisasi dokumen pemenuhan tindakan perbaikan asesmen tanggal 8 Mei 2026. Rapat membahas finalisasi dokumen pemenuhan asesmen dan pengecekan kembali bukti dukung koreksi serta tindakan korektif terhadap temuan hasil asesmen. Dokumen pemenuhan tindakan perbaikan selanjutnya dikirim melalui aplikasi KANMIS.



Gambar 49. Rapat finalisasi dokumen pemenuhan tindakan perbaikan

- e. Penyampaian tindakan perbaikan hasil asesmen melalui KANMIS tanggal 13 Mei 2026. Dokumen yang diunggah mencakup hasil revisi dokumen dan bukti pendukung yang dipersyaratkan. Berdasarkan hasil verifikasi asesor KAN, tindakan perbaikan dinyatakan memenuhi persyaratan.



Gambar 50. Penyelesaian temuan asesmen akreditasi

- f. Rapat koordinasi penguatan sistem manajemen LSPPro-HP tanggal 12 Mei 2026 secara *hybrid* di Ruang Rapat Laboratorium BBP3KP serta melalui *zoom meeting*. Rapat dihadiri oleh Dr. Zakiyah, MM selaku narasumber. Narasumber menyampaikan pemaparan materi terkait penguatan sistem manajemen LSPPro-HP sesuai standar SNI ISO/IEC 17065:2022.



Gambar 51. Rapat koordinasi penyelesaian asesmen ulang

- g. Kaji ulang dokumen tanggal 29 Juni 2026 secara hybrid di Ruang Rapat Laboratorium BBP3KP dan melalui *Video Conference Portal KKP (Jitsi)*. Agenda kaji ulang meliputi pembahasan dokumen prosedur, instruksi kerja, dan formulir.



Gambar 52. Kaji ulang dokumen LSPro-HP BBP3KP

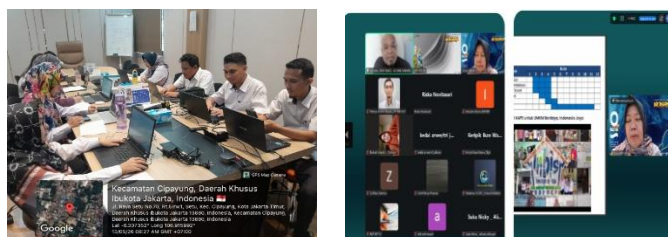
- 4) Inkubasi Bisnis bagi UMKM Kelautan Perikanan
 1. UMKM Kelautan dan Perikanan yang difasilitasi dalam Inkubasi Bisnis sebanyak 71 (tujuh puluh satu) tenant, saat ini dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan workshop pengembangan usaha.
 2. Rapat persiapan pelaksanaan program Invapro Kape tahun 2026 tanggal 8 April 2026 di Ruang Rapat Nori BBP3KP. Pembahasan utama dalam rapat mencakup berbagai aspek teknis terkait pelaksanaan workshop yang meliputi materi praktik, pengaturan lokasi workshop, penyusunan surat tugas, pengaturan ruangan, dan akomodasi.



Gambar 53. Rapat Persiapan Pelaksanaan Program INVAPRO KAPE Tahun 2026

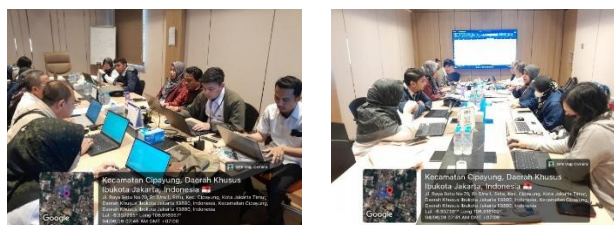
3. Penjelasan program Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (INVAPRO-KAPE) BBP3KP tahun 2026 tanggal 13 Mei 2026 secara *hybrid*. kepada calon tenant Inbis Invapro Kape Tahun 2026. Tujuan kegiatan meliputi mengidentifikasi kondisi usaha, produk unggulan, kebutuhan, serta kendala yang dihadapi masing-masing tenant, serta menyampaikan persyaratan administrasi dan teknis yang perlu dipenuhi selama mengikuti program. Paparan terkait dengan tahapan program pendampingan dan fasilitasi yang

akan dilaksanakan selama masa inkubasi bisnis juga disampaikan oleh Tim Kerja Pelayanan Pengembangan Usaha kepada tenant.



Gambar 54. Kegiatan Penjelasan Program Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (INVAPRO-KAPE) BBP3KP Tahun 2026

4. Rapat kegiatan Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (INVAPRO KAPE) Tahun 2026 tanggal 4 Juni 2026 di Ruang Rapat Batari BBP3KP. Kegiatan dilaksanakan untuk membahas kesiapan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan fasilitasi tenant Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (INVAPRO KAPE) tahun 2026.



Gambar 55. Rapat kegiatan Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (INVAPRO KAPE) Tahun 2026

5. Selama periode April–Juni 2026, Satker BBP3KP Palabuhanratu melaksanakan berbagai kegiatan fasilitasi perizinan, pendampingan usaha, dan peningkatan kapasitas pelaku usaha perikanan. Kegiatan fasilitasi perizinan meliputi pelayanan dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM tanggal 6–7 April 2026, UMKM Dapoer Mak Chie tanggal 28 April 2026, UMKM Rafasanjaya tanggal 7 Mei 2026, dan UMKM Samudra Berkah tanggal 3 Juni 2026, termasuk pendampingan pengisian data usaha dan penambahan KBLI. Dalam rangka peningkatan kapasitas, Satker melaksanakan diseminasi diversifikasi olahan hasil perikanan pada kegiatan Gemarikan dan workshop pengolahan hasil perikanan di SMKN 1 Cidaun tanggal 23 April 2026 melalui demonstrasi pembuatan pilus keju ikan nila. Selain itu, Satker juga memberikan pendampingan pengembangan usaha melalui analisis usaha produk bakso ikan marlin bagi UMKM Dapoer Mak Chie tanggal 28 April 2026, serta pendampingan penyusunan proposal bantuan pemerintah peralatan pengolahan ikan Ditjen PDSPKP Tahun 2026 bagi Poklahsar Bahari Power dan Poklahsar Dapurkin Snack tanggal 25–26 Juni

2026 sebagai upaya meningkatkan legalitas usaha, kapasitas produksi, dan daya saing UMKM perikanan.



Gambar 56. Kegiatan Satker BBP3KP Palabuhanratu

6. Selama periode April–Juni 2026, Satker BBP3KP Mataram melaksanakan berbagai kegiatan pendampingan dan fasilitasi bagi UMKM sektor kelautan dan perikanan. Pada 7 April 2026 dilakukan fasilitasi perpanjangan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) bagi CV. Bale Creative di Kantor Satker BBP3KP Mataram, yang dilanjutkan dengan pendampingan ke PTSP Provinsi Nusa Tenggara Barat pada 13 April 2026 terkait pengurusan hak akses pada sistem OSS. Selanjutnya, Satker memfasilitasi penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM Restu Inaq pada 20 April 2026 melalui saluran telepon dan aplikasi WhatsApp, serta bagi UMKM Pawon Mares pada 21 April 2026 di lokasi usaha. Pada Mei 2026, dilakukan fasilitasi perpanjangan SKP bagi UMKM Charity Food (18 Mei 2026) untuk produk minuman dan snack rumput laut serta UMKM Minasari Jaya (26 Mei 2026) untuk produk perikanan bernilai tambah beku melalui pendampingan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis. Selain itu, pada 2 Juni 2026 Satker memfasilitasi penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) bagi UMKM Omah Ne-Li untuk produk egg roll cumi, egg roll udang, dan egg roll ikan. Pada 4 Juni 2026 juga dilaksanakan pendampingan analisis usaha produk Bolen Ikan Tuna Bumbu Taliwang dengan varian rasa Ayam Taliwang dan Tuna Taliwang bagi UMKM Bale Creative. Selanjutnya, pada 18 Juni 2026 dilakukan kunjungan dan pengamatan sanitasi higienis di UMKM Berkah Sayang untuk mendokumentasikan proses produksi produk olahan perikanan sebagai upaya mendukung promosi dan peningkatan daya saing produk. Rangkaian kegiatan ditutup dengan penyelenggaraan pelatihan pengolahan hasil perikanan berupa pembuatan pempek dan pilus ikan gabus bagi masyarakat di Desa Sasake Bendungan Batu Jai, Kabupaten Lombok Tengah, pada 25 Juni 2026.



Gambar 57. Kegiatan Satker BBP3KP Mataram

7. Selama periode April–Juni 2026, Satker BBP3KP Ambon melaksanakan berbagai kegiatan pendampingan pengembangan usaha dan peningkatan kapasitas UMKM, meliputi pendampingan diversifikasi produk abon ikan lembaran pada UMKM Rizky Fattah tanggal 15 April 2026, pendampingan penerapan Cara Produksi Olahan Ikan yang Baik (GMP dan SSOP) pada UMKM Rahmat serta diseminasi layanan BBP3KP kepada Poklhasar Mawar Baru tanggal 21 April 2026, serta pendampingan desain label kemasan bagi Poklhasar Mahina Ecoprint Laha tanggal 11 Mei 2026 dan UMKM Double V tanggal 26 Mei 2026. Selain itu, Satker juga memberikan fasilitasi perizinan dan sertifikasi, meliputi penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM Rahmat tanggal 4 Mei 2026 dan bagi pemasar ikan Pasar Arumbai Mardika tanggal 21 Mei, 10–11 Juni, dan 22–23 Juni 2026, fasilitasi Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) bagi UMKM Ryuko Manise dan UMKM Rahmat tanggal 6 Mei 2026 serta UMKM Pamona tanggal 20 Mei 2026, fasilitasi penambahan KBLI dan penerbitan SPP-IRT bagi Poklhasar Mahina Ecoprint Laha tanggal 13 Mei 2026, serta pendampingan pengajuan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) bagi UMK Kulo & Bun.Azz tanggal 24 Juni 2026 sebagai upaya meningkatkan legalitas usaha, mutu produk, dan daya saing pelaku usaha perikanan.



Gambar 58. Kegiatan Satker BBP3KP Ambon

8. Demo olahan produk perikanan dan analisis usaha pada kegiatan pelatihan olahan ikan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi tanggal 14 - 16 April 2026 di Gedung Promosi dan Pusat Pengembangan Produk IKM, Kecamatan Palabuhanratu. Satker BBP3KP Palabuhanratu memberikan demonstrasi langsung pembuatan kerupuk ikan lele, mulai dari persiapan bahan, proses pengolahan, hingga teknik pengeringan dan pengemasan.



Gambar 59. Kegiatan demo olahan produk perikanan dan analisis usaha pada kegiatan pelatihan olahan ikan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi

9. Kegiatan pemasaran produk perikanan melalui BAKULIKAN (Bazar dan Kuliner Ikan) *on the road* tanggal 13 Mei 2026 di Pasar Desa Cihaur dan 17 Mei 2026 di Halaman Koperasi Desa Tegalega, Kabupaten Sukabumi. Satker BBP3KP Palabuhanratu bekerja sama dengan UMKM produk perikanan Bapak Syarif dalam memasarkan ikan segar dan Mutiara Sagara sebagai penyedia ikan segar dan produk olahan hasil perikanan.



Gambar 60. Kegiatan Pemasaran Produk Perikanan melalui BAKULIKAN On The Road

- 5) Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah
1. Fasilitasi pendampingan Uji Terap Teknik Pengolahan dan Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah
 - a. Rapat internal dalam rangka verifikasi calon UMKM penerap produk perikanan bernilai tambah dan penentuan 12 produk yang akan diuji terapkan di Ruang Rapat UTTPP. Pelaksanaan verifikasi dilaksanakan melalui wawancara langsung secara daring. UMKM yang dinyatakan lulus verifikasi sebanyak 12 UMKM diantaranya: a) Poklahsar RM Bu Lela, b) PT Rijae, c) Nadkitchen, d) Happy Instore/ Poklahsar Doyan Ikan, e) Bina Karya Mulya, f) Tadane, g) Teras Nona Londo, h) Dimsum & katsu Anthurium 1, i) Dapoer Mom Ricka, j) Rianti Ma'ren, k) Nurida All Bakery, dan l) Berkah Melimpah.
 - b. Target produk kelautan dan perikanan yang diterapkan adalah 12 produk dan telah terlaksana sejumlah 6 produk yang telah diterapkan, antara lain: fishkuro (UMKM Happy Instore, Kota Bekasi); mochi rumput laut (UMKM Bina Karya Mulya, Kabupaten Tangerang); udang keju (UMKM Dimsum dan Katsu Anthurium, Kabupaten Bogor); sambal cumi (UMKM Dapoer Mom Ricka, Kota Depok); brownis krispi ikan (UMKM Dapur Rianti Ma'ren, Kabupaten Bekasi); penyedap rasa ikan (UMKM Teras Nona Londo, Kabupaten Bogor).
 - c. Workshop teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan melalui *zoom meeting* di Ruang Rapat UTTPP BBP3KP. Materi workshop meliputi penerapan sterilisasi produk perikanan pada UMKM, penerapan sterilisasi produk perikanan pada UMKM, program pendampingan penerapan pengembangan produk kelautan dan perikanan, penerapan inovasi produk dan layanan penggunaan peralatan pengolahan, dan uji pengetahuan UMKM melalui *pre-test* dan *post-test*.



Gambar 61. Workshop teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan

- d. Transfer teknologi produk Fish kuro di UMKM Happy In Store, Kota Bekasi dengan bahan baku ikan kakap, transfer teknologi produk mochi rumput laut di UMKM Bina Karya Mulya, Kabupaten Tangerang dengan bahan baku rumput laut *Eucheuma cottonii*, brownis ikan dari ikan tenggiri di UMKM Rianti Ma'ren, Kabupaten Bekasi dan pendalaman karakteristik produk pempek dan cuko yang diproduksi oleh UMKM Nadkitchen di Kota Tangerang Selatan. Sebelum pelaksanaan tranfer teknologi, para peserta penerap mengisi Pre Test terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dasar peserta pelatihan terkait produk yang akan diterapkan. Setelah pelaksanaan selesai peserta juga diminta kembali mengisi Post Test untuk mengevaluasi kemampuan peserta setelah mengikuti tranfer teknologi. Setelah selesai melakukan tranfer teknologi produk yang telah dibuat diambil sebanyak 200 g untuk dilakukan pengujian yang terdiri dari uji proksimat, natrium, lemak jenuh dan gula.



Gambar 62. Pendampingan penerapan teknologi produk kelautan dan perikanan

2. Pengembangan produk kelautan dan perikanan
 - a. Uji coba pengolahan nasi instan dengan dua metode yaitu a) cara dituang air panas dan b) menggunakan wadah dan pemanas *self heating*.



Gambar 63. Uji coba pengolahan nasi instan

- b. Uji coba pengolahan produk dalam rangka persiapan diversifikasi olahan hasil perikanan antara lain produk tortilla lele, cheese stik ikan dan mantau ikan.



Gambar 64. Uji coba pengolahan produk dalam rangka persiapan diversifikasi olahan hasil perikanan

- c. Audiensi terkait peralatan dan teknik pengolahan sterilisasi di PT. Hardjo Andrawinata Nusantara di Kabupaten Bogor. PT. Hardjo Andrawina Nusantara adalah salah satu UMKM yang menyediakan layanan sterilisasi kepada UMKM yang hendak melakukan sterilisasi produknya. Kegiatan bertujuan untuk mengidentifikasi jenis peralatan yang digunakan, mempelajari prinsip kerja alat terkait parameter proses sterilisasi, seperti suhu, tekanan, dan waktu dan penerapan teknik sterilisasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan tersebut guna menjamin keamanan dan mutu produk.



Gambar 65. Audiensi peralatan dan teknik pengolahan sterilisasi di PT. Hardjo Andrawinata Nusantara di Kabupaten Bogor

- d. Uji coba pengolahan produk fish kuro, udang keju dan mochi rumput laut di workshop pengolahan UTTPP. Hasil uji coba pengolahan produk udang keju menunjukkan bahwa rasa, tekstur, bau dan kenampakan sudah bagus, produk enak dan diterima secara sensori. Hasil uji coba pengolahan produk fishkuro perlu dilakukan uji coba kembali guna perbaikan tekstur dan rasa. Hasil uji coba pengolahan mochi rumput laut perlu dilakukan uji coba kembali guna memperbaiki tekstur mochi rumput laut *filling* kacang hijau karena teksturnya masih kurang bagus.



Gambar 66. Uji coba pengolahan produk fish kuro, udang keju dan mochi rumput laut

- e. Pengolahan lanjutan produk udang keju dengan dilakukan variasi perlakuan yaitu penggunaan bahan pelapis yang berbeda yaitu pelapisan menggunakan tepung roti, tepung panir dan *bubble crumb*. Hasil evaluasi secara sensori menunjukkan bahwa produk udang keju menggunakan lapisan *bubble crumb* lebih disukai dibandingkan pelapis lainnya.



Gambar 67. Pengolahan lanjutan udang keju

- f. Pengolahan mochi rumput laut menggunakan dua perlakuan isian yaitu kacang hijau dan krim yang telah ditambahkan rumput laut di adonan isi dan adonan mochi. Mochi rumput laut yang dihasilkan memiliki kenampakan, tekstur, rasa dan bau yang bagus.



Gambar 68. Pengolahan lanjutan mochi rumput laut

- g. Pengolahan fishkuro Uji coba pengolahan fishkuro yang dihasilkan dengan metode pembekuan terlebih dahulu selama satu minggu dan dilakukan pelapisan, filling dan penggorengan menunjukkan bahwa fishkuro yang dihasilkan telah dapat diterima konsumen, kenampakan, tekstur, bau dan rasa bagus.



Gambar 69. Pengolahan lanjutan fishkuro

- h. Pengolahan pempek sterilisasi yang diawali dengan pengolahan pempek menggunakan formulasi. Hasil pengamatan sensori menunjukkan bahwa perlakuan pengurangan jumlah garam dan pengurangan pemakaian tepung, perebusan pempek setelah mengapung ditambah waktunya 5 menit dan dilanjutkan sterilisasi konvensional dengan merebus produk dalam air mendidih

panci tertutup selama 15 menit lebih baik dibandingkan dengan formulasi lainnya.



Gambar 70. Pengolahan produk pempek sterilisasi

- i. Audiensi dengan PT. Mane Indonesia bertempat di Ruang Rapat Batari. PT. Mane Indonesia memproduksi dan mensuplai *fragrance* dan *flavour* dengan organoleptik yang unik yang dapat disesuaikan dengan trend dan preferensi konsumen. Tim UTTPP akan melakukan uji pengolahan fish kuro dan mochi rumput laut menggunakan salah satu *ingredients* yang berasal dari PT. Mane Indonesia.



Gambar 71. Audiensi dengan PT. Mane Indonesia

- j. Pengolahan lanjutan produk udang keju dengan dilakukan variasi perlakuan yaitu penggunaan bahan pelapis yang berbeda yaitu pelapisan menggunakan tepung roti, tepung panir dan *bubble crumb*. Hasil evaluasi secara sensori menunjukkan bahwa produk udang keju menggunakan lapisan bubble crump lebih disukai dibandingkan pelapis lainnya.



Gambar 72. Pengolahan lanjutan udang keju

- k. Pengolahan mochi rumput laut menggunakan dua perlakuan isian yaitu kacang hijau dan krim yang telah ditambahkan rumput laut di adonan isi dan adonan mochi. Mochi rumput laut yang dihasilkan memiliki kenampakan, tekstur, rasa dan bau yang bagus.



Gambar 73. Pengolahan lanjutan mochi rumput laut

- I. Pengolahan fishkuro Uji coba pengolahan fishkuro yang dihasilkan dengan metode pembekuan terlebih dahulu selama satu minggu dan dilakukan pelapisan, filling dan penggorengan menunjukkan bahwa fishkuro yang dihasilkan telah dapat diterima konsumen, kenampakan, tekstur, bau dan rasa bagus.



Gambar 74. Pengolahan lanjutan fishkuro

- m. Pengolahan pempek sterilisasi yang diawali dengan pengolahan pempek menggunakan formulasi. Hasil pengamatan sensori menunjukkan bahwa perlakuan pengurangan jumlah garam dan pengurangan pemakaian tepung, perebusan pempek setelah mengapung ditambah waktunya 5 menit dan dilanjutkan sterilisasi konvensional dengan merebus produk dalam air mendidih panci tertutup selama 15 menit lebih baik dibandingkan dengan formulasi lainnya.



Gambar 75. Pengolahan produk pempek sterilisasi

- n. Audiensi dengan PT. Mane Indonesia bertempat di Ruang Rapat Batari. PT. Mane Indonesia memproduksi dan mensuplai *fragrance* dan *flavour* dengan organoleptik yang unik yang dapat disesuaikan dengan trend dan preferensi konsumen. Tim UTTPP akan melakukan uji pengolahan fish kuro dan mochi rumput laut menggunakan salah satu *ingredients* yang berasal dari PT. Mane Indonesia.



Gambar 76. Audiensi dengan PT. Mane Indonesia

6) Diseminasi Masyarakat pada Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan

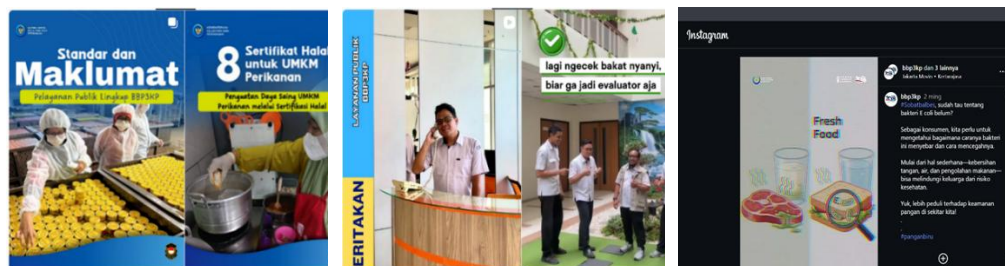
Capaian Masyarakat yang Menerima Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan dilaksanakan melalui kegiatan penyusunan bahan informasi berupa konten (media sosial, cetak, elektronik/website) dan penyebarluasan informasi pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan. Capaian tersebut pada triwulan II yaitu 508 orang atau setara 81,94% dari target 620 orang.

1. Penyusunan media informasi pengujian dan penerapan produk kelautan dan perikanan.
 - a. Peliputan atau pengambilan gambar dalam rangka penyusunan bahan informasi yang dilaksanakan pada bulan April sebanyak 13 (tiga belas) materi liputan, bulan Mei sebanyak 5 (lima) materi liputan, bulan Juni sebanyak 7 (tujuh) materi liputan.



Gambar 77. Peliputan atau pengambilan gambar dalam rangka penyusunan bahan informasi

- b. Penyusunan bahan informasi untuk konten media sosial yang dilaksanakan pada bulan April sebanyak 13 (tiga belas) konten media sosial, bulan Mei sebanyak 5 (lima) konten media sosial, dan bulan Juni sebanyak 19 (sembilan belas) konten media sosial.



Gambar 78. Contoh Konten Media Sosial Triwulan II 2026

- c. Rapat persiapan penyusunan media informasi tanggal 6 April 2026, tanggal 8 Mei 2026, dan tanggal 5 Juni 2026 secara hybrid di RR Nori dan melalui *zoom meeting*.



Gambar 79. Rapat rencana penyusunan media informasi

- d. Pengelolaan media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi melalui Instagram (@bbp3kp), Facebook (BBP3KP Jakarta), X/Twitter (@bbp3kp), TikTok (bbp3kpjakarta), dan YouTube (BBP3KP Jakarta). Jenis konten yang dihasilkan meliputi 42 (empat puluh dua) image, 20 (dua puluh) reel, dan 93 (sembilan puluh tiga) carousel.
2. Penyebarluasan Informasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan.
- a. Penyebarluasan informasi melalui kegiatan pelatihan diversifikasi produk olahan Ikan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bogor tanggal 13-17 April 2026 di Poklahsar Pelangi Kota Bogor. Kegiatan diikuti oleh 100 (seratus) orang peserta dengan materi antara lain tortilla lele, cheese fish stik, naget ikan, dan mantao ikan.



Gambar 80. Penyebarluasan informasi melalui Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Ikan di Kota Bogor

- b. Penyebarluasan informasi melalui edukasi pengolahan ikan pada festival pasar ikan nusantara Universitas Satya Negara Indonesia (USNI), Jakarta tanggal 22 April 2026 di Kampus USNI Jakarta. Kegiatan diikuti oleh 100 (seratus) orang peserta civitas akademika dan ibu-ibu masyarakat sekitar dengan materi demonstrasi berupa gyoza tuna.



Gambar 81. Penyebarluasan informasi melalui edukasi pengolahan ikan pada Festival Pasar Ikan Nusantara Universitas Satya Negara Indonesia (USNI), Jakarta

- c. Penyebarluasan informasi melalui pelatihan pembuatan olahan hasil perikanan tanggal 30 April 2026 di Hotel All Nite and Day Alam Sutra Tangerang Selatan. Kegiatan diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang peserta kelompok pembudidaya dan kelompok pembudidaya tani dengan materi demonstrasi meliputi *fishchips*, *fish skin*, dan *baby fish crispy*.



Gambar 82. Penyebarluasan informasi melalui Pelatihan Pembuatan Olahan Hasil Perikanan di Tangerang Selatan

- d. Penyebarluasan informasi melalui Gemarikan dan Workshop Pengolahan Hasil Perikanan di SMKN Pertanian Pembangunan (SMKN PP) Cianjur tanggal 5 Mei 2026 di SMKN PP Cianjur. BBP3KP memberikan edukasi terkait manfaat konsumsi ikan dan melaksanakan praktek pengolahan rolade ikan nila.



Gambar 83. Penyebarluasan informasi melalui Gemarikan dan Workshop Pengolahan Hasil Perikanan di SMKN PP Cianjur

- e. Penyebarluasan informasi melalui Gemarikan dan Workshop Pengolahan Hasil Perikanan di SMKN 1 Cipanas Cianjur tanggal 12 Mei 2026 di SMKN 1 Cipanas, Cianjur. BBP3KP memberikan edukasi terkait manfaat konsumsi ikan dan melaksanakan praktek pengolahan pempek ikan.



Gambar 84. Penyebarluasan informasi melalui Gemarikan dan Workshop Pengolahan Hasil Perikanan di SMKN 1 Cipanas, Cianjur

- f. Penyebarluasan informasi melalui pelatihan diversifikasi hasil olahan perikanan tanggal 13 Mei 2026 di Posyandu Teratai, Tambun Selatan, Bekasi. Kegiatan dibuka oleh Plt Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi dengan diikuti 35 (tiga puluh lima) orang peserta para pengurus Rukun Warga, ibu TP PKK, dan

UMKM pengolah pemasar. BBP3KP memberikan materi teori dan praktek pengolahan kekian dan kani roll.



Gambar 85. Penyebarluasan informasi melalui Pelatihan Diversifikasi Hasil Olahan Perikanan di Posyandu Teratai, Bekasi

- g. Penyebarluasan informasi melalui diseminasi olahan hasil perikanan dalam rangka pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan tanggal 20 Mei 2026 di Aula Kantor Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor. Kegiatan dibuka oleh Kepala Bidang Perikanan dihadiri Kepala BBP3KP beserta tim dengan diikuti 23 (dua puluh tiga) orang peserta. BBP3KP memberikan materi terkait kebijakan keamanan pangan dan standar produk olahan, dilanjutkan dengan pemaparan terkait penanganan bahan baku, pengenalan, karakteristik, serta praktek pengolahan produk Gohyong, Gyoza, dan Fishchip.



Gambar 86. Penyebarluasan informasi melalui Diseminasi Olahan Hasil Perikanan dalam rangka Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di Kabupaten Bogor

- h. Penyebarluasan informasi melalui Pelatihan Diversifikasi Hasil Olahan Perikanan di Posyandu Teratai 1 Cikarang Barat, Bekasi tanggal 11 Juni 2026 di Posyandu Teratai 1, Cikarang Barat, Bekasi. BBP3KP memberikan materi teori dan praktek pengolahan kekian dan kani roll.



Gambar 87. Penyebarluasan informasi melalui Pelatihan diversifikasi hasil olahan perikanan di Posyandu Teratai 1, Cikarang Barat, Bekasi

- i. Penyebarluasan informasi melalui *Indo Fisheries Expo 2026* di NICE PIK 2 Tangerang tanggal 16-17 Juni 2026 di NICE PIK 2 Tangerang. BBP3KP mendemonstrasikan cara membedakan ikan segar, uji formalin pada ikan, dan bandeng cabut duri.



Gambar 88. Penyebarluasan informasi melalui Indo Fisheries Expo 2026 di NICE PIK 2 Tangerang

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja persentase produk kelautan dan perikanan yang memenuhi persyaratan standar pengujian sebesar Rp2.625.357.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2026 telah direalisasikan sebesar Rp394.420.478,- atau setara dengan 15,02%.

3.2.2

Sasaran Kegiatan 2

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan terdiri atas 9 (sembilan) indikator kinerja kegiatan.

IK 2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP3KP (Persen)

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBP3KP merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) BBP3KP sampai dengan waktu pengukuran.

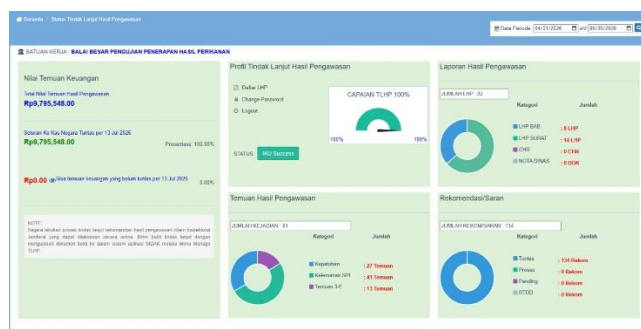
Sejak akhir tahun 2019, pengukuran indikator kinerja kegiatan ini dilakukan oleh Itjen KKP dengan periode triwulanan melalui aplikasi SIDAK KKP. Penghitungan indikator kinerja ini dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang tuntas ditindaklanjuti oleh BBP3KP}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BBP3KP}} \times 100$$

Tabel 4. Pencapaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II Tahun 2026	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target Tahun 2026	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	Tahun 2026	TW II 2026	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025			TW II 2026	TW I 2026
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP3KP (Persen)	95	95	95	95	100	100	99,33	100	105,26	105,26	0	0,67

Pada triwulan II tahun 2026, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkungan BBP3KP adalah 100%. Capaian ini setara dengan 105,26% terhadap target triwulan II tahun 2026 maupun target tahun 2026 yakni 95%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2026 yaitu 95%, maka capaian triwulan II tahun 2026 telah mencapai 105,26%. Jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu 99,33% maka terdapat peningkatan capaian sebesar 0,67%.



Gambar 89. Tangkapan layar aplikasi SIDAK KKP triwulan II tahun 2026

Berdasarkan aplikasi SIDAK KKP, dari 22 LHP terdapat 81 temuan dengan 134 rekomendasi. Dari 134 rekomendasi tersebut, semuanya dinyatakan tuntas. Pada periode triwulan II tahun 2026, belum terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang diterima oleh BBP3KP, sehingga tidak terdapat tindak lanjut yang perlu dilaksanakan maupun dilaporkan pada periode triwulan II ini.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator kinerja kegiatan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk

perbaiki kinerja BBP3KP sebesar Rp11.780.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2026 telah direalisasikan sebesar Rp447.250,- atau setara dengan 29,84%.

IK 3. Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP (Persen)

Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP adalah jumlah nilai temuan hasil pemeriksaan BPK atas penggunaan anggaran pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah nilai temuan hasil pemeriksaan BPK atas penggunaan anggaran pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP Tahun 2025. Penghitungan indikator kinerja ini dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan hasil pemeriksaan BPK atas penggunaan anggaran pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah nilai temuan hasil pemeriksaan BPK atas penggunaan anggaran pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP Tahun 2025}} \times 100\%$$

Tabel 5. Pencapaian Indikator persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II Tahun 2026	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target Tahun 2026	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	Tahun 2026	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	s.d TW II 2026			TW I 2026	TW II 2025
Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP (Persen)	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-

Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP tahun 2026 ditargetkan 100%. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang bersifat tahunan, dan capaiannya akan diukur pada akhir tahun 2026. Oleh karena itu capaiannya belum dapat dibandingkan baik dengan capaian pada triwulan sebelumnya pada tahun berjalan maupun dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja kegiatan di atas adalah:

- 1) Usulan penetapan status pengguna barang milik negara lingkup BBP3KP tanggal 15 April 2026.
- 2) Permohonan persetujuan penghapusan BMN di Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan tanggal 06 Mei 2026.



Gambar 90. Permohonan persetujuan penghapusan BMN

- 3) Melakukan kegiatan inventarisasi barang milik negara di BBP3KP tanggal 04 Mei 2026.
- 4) Melaksanakan kegiatan inventarisasi barang milik negara dalam rangka usulan hibah di BBP3KP tanggal 11 Mei 2026.
- 5) Penyusunan dokumen hibah di BBP3KP tanggal 12 Mei 2026.



Gambar 91. Mengumpulkan hibah di BBP3KP

- 6) Inventarisasi barang persediaan barang habis pakai di BBP3KP tanggal 07 Mei 2026.
- 7) Rekonsiliasi penyusunan Laporan Keuangan dan BMN bulan Mei tahun 2026 serta Capaian Output periode bulan Mei tahun 2026 secara daring tanggal 09-10 Juni 2026.
- 8) Pendetailan barang persediaan melalui aplikasi Sakti tanggal 11-12 juni 2026.
- 9) Rekapitulasi barang persediaan tanggal 15 Juni 2026.
- 10) Pemindahan BMN dari muara baru ke Setu dalam rangka persiapan penghapusan pada bulan Juni 2026.
- 11) Monitoring kontrak pengadaan media reagensia.
- 12) Koordinasi, penyusunan dokumen perencanaan dan pelaksanaan pengadaan di spse terkait pemeliharaan prasarana laboratorium dan pemeliharaan keramik laboratorium pada Juni 2026.
- 13) Monitoring Pengadaan Barang/Jasa tahun 2026 Lingkup Direktorat Jenderal PDSPKP di Ruang Rapat II, Gedung Mina Bahari III Lantai 15 pada tanggal 17-19 Juni 2026.
- 14) Koordinasi dan penyusunan SPK terkait pemeliharaan gedung workshop pada Juni 2026.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP sebesar Rp1.499.000,-

sampai dengan periode triwulan II tahun 2026 telah direalisasikan sebesar Rp447.250,- atau setara dengan 29,84%.

IK 4. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)

WBK (Wilayah Bebas Korupsi) adalah suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . Unit kerja yang mendapatkan predikat menuju WBK akan ditetapkan melalui SK Menteri Kelautan dan Perikanan dan Piagam Penghargaan.

Penilaian Unit Kerja yang berpredikat menuju WBK berpedoman pada Lembar Kerja Evaluasi yang ada pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penetapan unit kerja berpredikat Menuju WBK dituangkan dalam Keputusan Menteri.

Syarat unit kerja yang dapat ditetapkan sebagai menuju WBK adalah:

- a. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- b. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- c. Memastikan nilai komponen hasil “Birokrasi yang bersih dan akuntabel” minimal 18,25 untuk Menuju WBK dengan ketentuan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 atau minimal skor survei 3,60 untuk Menuju WBK, serta nilai sub komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50 untuk Menuju WBK;
- d. Memastikan nilai komponen hasil “Pelayanan publik yang prima” minimal 14,00 atau skor survei minimal 3,20 untuk unit kerja/satuan kerja yang diajukan berpredikat Menuju WBK.

Pada Tahun 2026, Tim Pelaksana Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BBP3KP yang dibentuk berdasarkan Surat Penugasan Tim Nomor B.19BBP3KP/KP.440/I/2025 telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya pemenuhan kriteria penilaian Pembangunan Zona Integritas dengan melibatkan seluruh pegawai BBP3KP. Dalam memperkuat pengawasan, BBP3KP juga membentuk tim penanganan pengaduan, tim unit penanganan gratifikasi, dan tim penanganan benturan kepentingan.

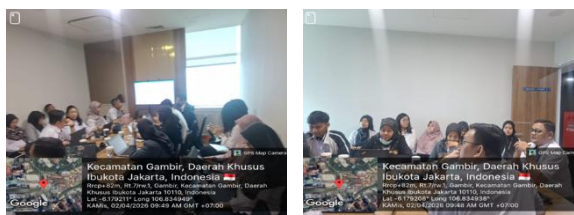
Tabel 6. Pencapaian indikator nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II Tahun 2026	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target Tahun 2026	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	Tahun 2026	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	s.d TW II 2026			TW I 2026	TW II 2025
Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	-	-	-	75	-	-	-	-	-	-	-	-

Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP ditargetkan 75. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang bersifat tahunan, dan capaiannya akan diukur pada akhir tahun 2026. Oleh karena itu capaiannya belum dapat dibandingkan baik dengan capaian pada triwulan sebelumnya pada tahun berjalan maupun dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya.

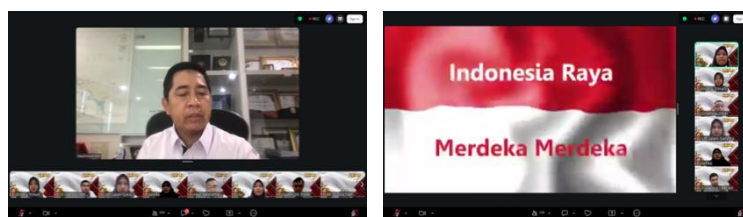
Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja kegiatan di atas adalah:

- 1) Rapat pembahasan hasil asistensi pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM pada BBP3KP tanggal 2 April 2026.



Gambar 92. Rapat pembahasan hasil asistensi pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM pada BBP3KP

- 2) Pelaksanaan apel pagi lingkup Ditjen PDSPKP tanggal 6 April 2026 melalui aplikasi *zoom meeting*.



Gambar 93. Pelaksanaan apel pagi lingkup Ditjen PDSPKP

- 3) Apel pagi lingkup BBP3KP dilaksanakan tanggal 13 April 2026 secara hybrid di Ruang Rapat Surimi dan melalui aplikasi *zoom meeting*.



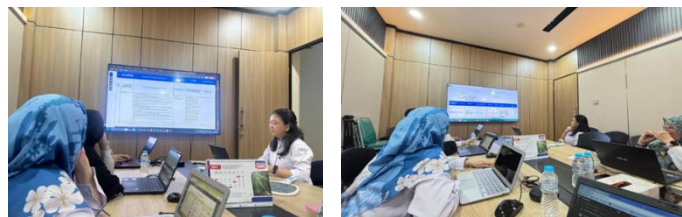
Gambar 94. Apel pagi lingkup BBP3KP

- 4) Apel pagi di lingkungan Ditjen PDSPKP tanggal 4 Mei 2026 melalui aplikasi *zoom meeting*.



Gambar 95. Apel pagi di lingkungan Ditjen PDSPKP

- 5) Rapat penyusunan dan penyelarasan Form Manajemen Risiko (MR) KKN sebagai bagian dari pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di lingkungan BBP3KP tanggal 12 Mei 2026



Gambar 96. Rapat penyusunan dan penyelarasan Form Manajemen Risiko (MR) KKN

- 6) Apel pagi dan *morning briefing* Reformasi Birokrasi lingkup BBP3KP tanggal 11 Mei 2026 secara *hybrid* di Ruang Rapat Surimi BBP3KP dan melalui *zoom meeting*.



Gambar 97. Apel pagi dan morning briefing Reformasi Birokrasi lingkup BBP3KP

- 7) Apel pagi lingkup Ditjen PDSPKP tanggal 8 Juni 2026 melalui aplikasi *zoom meeting*.



Gambar 98. Apel pagi lingkup Ditjen PDSPKP

- 8) Rapat persiapan penilaian PZI menuju WBK WBBM lingkup BBP3KP tanggal 9 Juni 2026. Berdasarkan hasil penilaian oleh Inspektorat IV tanggal 21 April 2026, unit kerja BBP3KP berhasil mencapai skor 90,85.



Gambar 99. Rapat persiapan penilaian PZI menuju WBK WBBM lingkup BBP3KP

- 9) Apel pagi lingkup BBP3KP dan pengarahan Plt. Kepala Balai Besar BBP3KP tanggal 22 Juni 2026.



Gambar 100. Apel pagi lingkup BBP3KP

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP sebesar Rp5.880.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2026 telah direalisasikan sebesar Rp1.020.000,- atau setara dengan 17,35%.

IK 5. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBP3KP (Nilai)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan

kinerja baik perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan perencanaan kinerja jangka pendek. Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk: (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; (b) menilai tingkat implementasi SAKIP; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Nilai PM SAKIP BBP3KP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP BBP3KP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BBP3KP.

Tabel 7. Pencapaian indikator nilai penilaian mandiri SAKIP BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II Tahun 2026	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target Tahun 2026	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	Tahun 2026	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	s.d TW II 2026			TW I 2026	TW II 2025
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBP3KP (Nilai)	-	-	-	86,2	-	-	-	-	-	-	-	-

Nilai penilaian mandiri SAKIP BBP3KP ditargetkan sebesar 86,2. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang bersifat tahunan, dan capaiannya akan diukur pada akhir tahun 2026. Oleh karena itu capaiannya belum dapat dibandingkan baik dengan capaian pada triwulan sebelumnya pada tahun berjalan maupun dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja kegiatan di atas adalah:

- 1) Pemantauan kegiatan mendukung Kebijakan Ekonomi Biru lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2026 tanggal 7 April 2026 di Ruang Rapat Setditjen PDSPKP, GMB III.



Gambar 101. Pemantauan kegiatan mendukung Kebijakan Ekonomi Biru lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2026

- 2) Pengisian Capaian Kinerja dan Anggaran Periode Triwulan I Tahun 2026 pada Aplikasi e-Monev Bappenas Generasi 4 tanggal 23 April 2026.



Gambar 102. Pengisian Capaian Kinerja dan Anggaran Periode Triwulan I Tahun 2026 pada Aplikasi e-Monev Bappenas Generasi 4

- 3) Verifikasi Capaian Kinerja pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) periode Triwulan I Tahun 2026 tanggal 24 April 2026.



Gambar 103. Verifikasi Capaian Kinerja pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK)

- 4) Monitoring RO Prioritas lingkup Ditjen PDS 2026 tanggal 4 Mei 2026 di Ruang Rapat Setditjen PDSPKP GMB III.
- 5) Pemantauan kegiatan mendukung kebijakan Ekonomi Biru lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2026 tanggal 4 Mei 2026 di Ruang Rapat Setditjen PDSPKP GMB III.



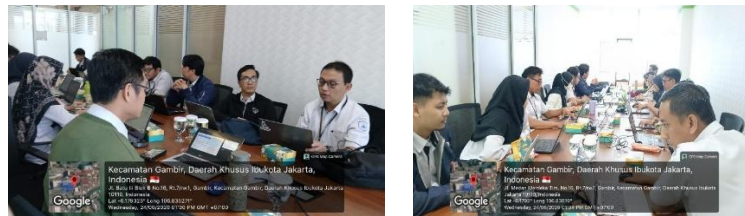
Gambar 104. Pemantauan kegiatan mendukung kebijakan Ekonomi Biru lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2026

- 6) Pemantauan kegiatan mendukung kebijakan Ekonomi Biru lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2026 tanggal 8 Juni 2026 di Ruang Rapat Setditjen PDSPKP GMB III.



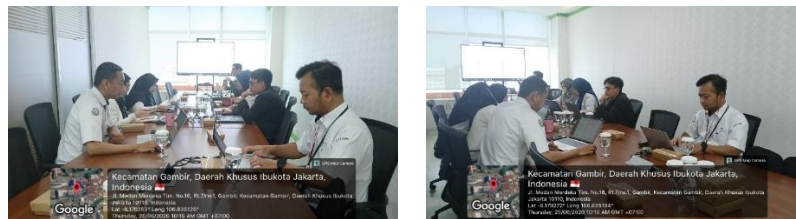
Gambar 105. Pemantauan kegiatan mendukung kebijakan Ekonomi Biru lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2026

- 7) Monitoring RO prioritas lingkup Ditjen PDS 2026 tanggal 10 Juni 2026. Progress yang dapat dilaporkan hingga Juni 2026 untuk program aspirasi dari BBP3KP yakni hingga Juni 2026, telah diusulkan sebanyak 62 tenant.
- 8) Melakukan pengisian LKE Pra-Penilaian Mandiri SAKIP Unit Kerja Eselon II Lingkup Ditjen PDSPKP pada aplikasi Kinerjaku KKP di Ruang Rapat Sekretariat Ditjen PDSPKP, GMB III KKP tanggal 24 Juni 2026.



Gambar 106. pengisian LKE Pra-Penilaian Mandiri SAKIP

- 9) Melakukan pemenuhan dan verifikasi dokumen data dukung pra-penilaian mandiri SAKIP Unit Kerja Eselon II lingkup Ditjen PDSPKP di Ruang Rapat Sekretariat Ditjen PDSPKP, GMB III tanggal 25 Juni 2026.



Gambar 107. Pemenuhan dan verifikasi dokumen data dukung pra-penilaian mandiri SAKIP Unit Kerja Eselon II lingkup Ditjen PDSPKP

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator nilai penilaian mandiri SAKIP BBP3KP sebesar Rp1.499.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2026 telah direalisasikan sebesar Rp447.250,- atau setara dengan 29,84%.

IK 6. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap

perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Indikator kinerja ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu:

1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA (revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, dan pagu minus);
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kepatuhan Satker terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran (data kontrak, pengelolaan UP/TUP, LPJ bendahara, dan dispensasi SPM);
3. Efektivitas pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran (penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, capaian output, dan retur SP2D); dan
4. Efisiensi pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap ketepatan Satker dalam melakukan pembayaran atas beban DIPA (kesalahan SPM, dan perencanaan kas).

Pada Tahun 2026 terdapat reformulasi IKPA sebagai berikut :



Gambar 108. Reformulasi IKPA 2026

Langkah-langkah yang akan ditempuh guna meningkatkan capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran BBP3KP, antara lain:

- 
- 
- a. Pada aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran:
 - melakukan revisi DIPA secara selektif dengan perbaikan kualitas perencanaan anggaran;
 - memastikan pelaksanaan anggaran berjalan baik dengan cara menyusun dan menetapkan dokumen pendukung pelaksanaan anggaran;
 - melaksanakan reviu atas DIPA dan rencana kegiatan;
 - mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus sesegera mungkin.
 - b. Pada aspek kepatuhan atas regulasi:
 - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data supplier dan data kontrak. Data kontrak disampaikan ke KPPN tepat waktu (paling lambat 5 hari kerja sejak kontrak ditandatangani/tanggal kontrak);
 - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu pertanggungjawaban UP/TUP;
 - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian LPJ bendahara. (upload ke aplikasi SPRINT sebelum tanggal 10 pada bulan berikutnya);
 - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian SPM terutama pada akhir tahun anggaran untuk menghindari adanya dispensasi SPM.
 - c. Pada aspek efektifitas pelaksanaan kegiatan:
 - meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM dan daftar rekening tujuan untuk menghindari retur SP2D;
 - mengeksekusi anggaran secara proporsional sesuai target penyerapan;
 - memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan khususnya untuk SPM LS Non Belanja Pegawai. SPM LS Kontraktual disampaikan ke KPPN paling lambat 17 hari kerja sejak serah terima/penyelesaian pekerjaan).
 - d. Pada aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan:
 - meningkatkan akurasi rencana penarikan dana dengan realisasi pembayaran;
 - meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari kesalahan/pengembalian oleh KPPN.

Tabel 8. Pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II Tahun 2026	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target Tahun 2026	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	Tahun 2026	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	s.d TW II 2026			TW I 2026	TW II 2025
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)	83	-	85	92,1	96,59	-	99,33	96,59	116,37	104,88	100	-2,76

Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP pada triwulan II tahun 2026 adalah 96,59. Capaian ini setara dengan 116,37% terhadap target triwulan II tahun 2026. Jika dibandingkan dengan target tahun 2026 yaitu 92,1, maka capaian triwulan II tahun 2026 telah mencapai 104,88%. Jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu 85 maka terdapat penurunan capaian sebesar 2,76%.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Menyusun laporan bulanan kelompok keuangan.
- 2) Mengajukan usulan gaji induk, uang makan, dan tunjangan kinerja pegawai BBP3KP.
- 3) Mengajukan usulan honorarium PPNPN April sampai dengan Juni 2026.
- 4) Pengajuan dan penyesuaian RPD periode triwulan II 2026.
- 5) Usulan revisi anggaran DIPA 5, POK 3, POK 4, POK 5, POK 6, POK 7, dan POK 8 BBP3KP tahun 2026.
- 6) Menyusun LPJ Bendahara bulan April, Mei dan Juni 2026.
- 7) Mengaktifkan user KPA BBP3KP dengan KPPN Jakarta VI dan Membuat SK user SAKTI (revisi KPA).
- 8) Koordinasi dan konsultasi ke KPPN.
- 9) Verifikasi dokumen pertanggungjawaban.
- 10) Mengajukan SPM ke KPPN.
- 11) Menyetorkan pajak.
- 12) Mengikuti rapat pembahasan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal KKP dan BPK RI triwulan II tahun 2026.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP sebesar Rp23.060.146.000,- sampai dengan

periode triwulan II tahun 2026 telah direalisasikan sebesar Rp11.007.088.067,- atau setara dengan 43,73%,.-

IK 7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan Kinerja Perencanaan Anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi Monev Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Variabel efisiensi dengan uraian capaian indikator RO memiliki bobot 75%. Variabel efisiensi yang terdiri atas 2 (dua) uraian yaitu nilai efisiensi Satker dengan bobot 10% dan efisiensi SBK dengan bobot 15%. Kategori capaian Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain: a) Sangat Baik, apabila NKA > 90, b) Baik, apabila NKA >80 – 90, c) Cukup, apabila NKA >60 – 80, d) Kurang, apabila NKA >50 – 60, dan e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Tabel 9. Pencapaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II Tahun 2026	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target Tahun 2026	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	Tahun 2026	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	s.d TW II 2026			TW I 2026	TW II 2025
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)	-	-	-	71,75	-	-	-	-	-	-	-	-

Nilai kinerja perencanaan anggaran BBP3KP ditargetkan sebesar 71,5. Penghitungan capaian indikator kinerja kegiatan ini dilakukan secara tahunan sehingga capaiannya belum bisa dihitung pada triwulan II tahun 2026 serta belum dapat dibandingkan baik dengan capaian triwulan sebelumnya maupun dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang dilakukan BBP3KP pada triwulan II dalam upaya mendukung capaian Indikator kinerja kegiatan di atas:

- 1) Penyesuaian RPD triwulan II dalam rangka pemutakhiran halaman 3 DIPA.
- 2) Penyusunan proposal SBSN terkait Program Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan berbasis SNI dan Sertifikasi Halal pada Koperasi dan UMKM Kampung Nelayan Merah Putih dalam hal belanja penambahan nilai gedung dan bangunan serta belanja modal peralatan dan mesin.
- 3) Usulan perubahan target volume output dalam rangka tindak lanjut efisiensi/pengurangan langsung dari DJA dan Biro Perencanaan.
- 4) Penginputan capaian output melalui aplikasi SAKTI yang saat ini telah terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu, serta terus melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian output yang telah diinput.
- 5) Penginputan capaian output melalui aplikasi SAKTI yang saat ini telah terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu oleh petugas yang ditetapkan, serta terus melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian output yang telah diinput.
- 6) Penyusunan TOR dan RAB untuk mendapatkan alokasi anggaran di pagu indikatif 2027.
- 7) Pembahasan perencanaan pengajuan anggaran penggunaan kembali PNPB Lingkup Ditjen PDSPKP Tahun Anggaran 2026 di RR Karagenan GMB 3 tanggal 18 Juni 2026.



Gambar 109. Pembahasan perencanaan pengajuan anggaran penggunaan kembali PNPB Lingkup Ditjen PDSPKP

- 8) Persiapan penyusunan rencana kerja anggaran tahun 2027 - pagu anggaran di RR Karagenan GMB 3 tanggal 24 Juni 2026.

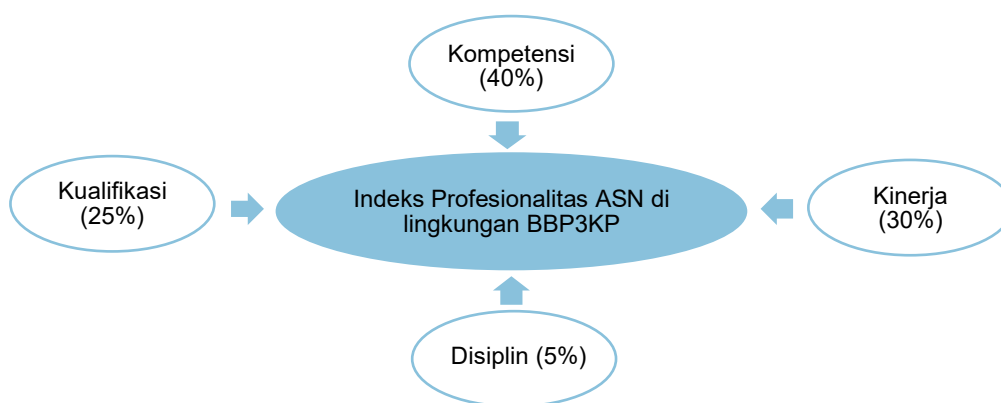
BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian nilai kinerja perencanaan anggaran BBP3KP sebesar Rp19.195.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2026 telah direalisasikan sebesar Rp6.985.500,- atau setara dengan 36,39%.

IK 8. Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP (Indeks)

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Indeks Profesionalitas ASN meliputi dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Penilaian dimensi kualifikasi menggambarkan informasi kualifikasi pendidikan formal PNS dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah. Dimensi kompetensi merupakan informasi yang menggambarkan riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, mulai dari diklat kepemimpinan, diklat fungsional, diklat teknis maupun seminar/ workshop/ magang/ kursus.

Dimensi kinerja menilai kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Indikator yang digunakan adalah riwayat hasil penilaian kinerja yang berupa Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai (PKP). Informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS ditunjukkan melalui dimensi disiplin. Bobot komponen penilaian IP ASN dapat dilihat pada Gambar 93.



Gambar 110. Komponen Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP

Pengolahan data diambil dari database kepegawaian SIMPEG Online KKP. Pada tahun 2026, indikator kinerja kegiatan di atas diukur dengan periode semesteran, berdasarkan pemantauan pada aplikasi <http://ropeg.kkp.go.id/>.

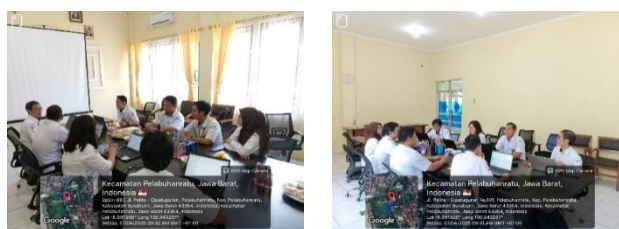
Tabel 10. Pencapaian indikator indeks profesionalitas ASN BBP3KP (Indeks)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II Tahun 2026	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target Tahun 2026	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	Tahun 2026	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	TW II 2026			TW I 2026	TW II 2025
Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP (Indeks)	74	-	74	81,5	85,39	-	81,36	85,39	115,39	104,77	-	4,95

Pada triwulan II tahun 2026, capaian indikator kinerja indeks profesionalitas ASN BBP3KP adalah 85,39%. Capaian ini setara dengan 115,39% terhadap target triwulan II tahun 2026. Jika dibandingkan dengan target tahun 2026 yaitu 81,5, maka capaian triwulan II tahun 2026 telah mencapai 104,77%. Jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu 81,36 maka terdapat peningkatan capaian sebesar 4,95%.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja kegiatan di atas adalah:

- 1) Rekapitulasi usulan pengembangan kompetensi pegawai lingkup BBP3KP.
- 2) Menghadiri rapat pembahasan usulan JF Perencana di Gedung Minabahari III lantai 14 tanggal 22 April 2026.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembinaan kepegawaian di BBP3KP Satker Palabuhanratu tanggal 7 April 2026.



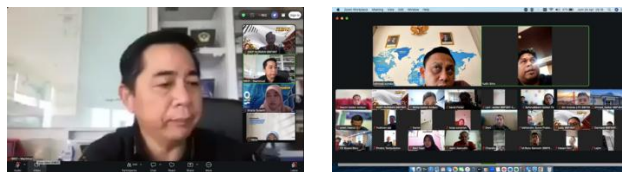
Gambar 111. Kegiatan pembinaan kepegawaian di BBP3KP Satker Palabuhanratu

- 4) Mengikuti sosialisasi kebijakan pemantauan dan evaluasi P3K tanggal 22 April 2026 melalui *zoom meeting*.



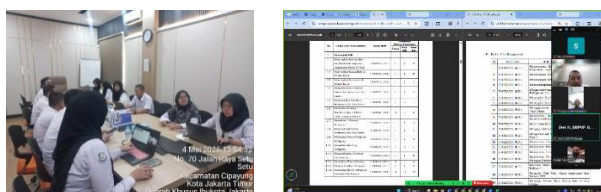
Gambar 112. Sosialisasi Kebijakan Pemantauan dan Evaluasi P3K

- 5) Sosialisasi penilaian perilaku 360 derajat lingkup ditjen PDSPKP tanggal 17 April 2026 melalui *zoom meeting*.



Gambar 113. Sosialisasi penilaian perilaku 360 derajat lingkup ditjen PDSPKP

- 6) Pengurusan dokumen administrasi kepesertaan pegawai dalam Pelatihan Multilateral RRT periode Juni 2026.
- 7) Pengusulan peserta pelatihan (pelatihan multilateral RRT, pelatihan JICA, Diklat Dasar JF APHP & PM).
- 8) Rapat pembahasan rencana pelatihan refrigerasi dan tata udara tanggal 4 Mei 2026.



Gambar 114. Rapat pembahasan rencana pelatihan refrigerasi dan tata udara

- 9) Menghadiri rapat pemetaan penyusunan redistribusi dan formasi Jabatan Fungsional APHP, Asisten Pembina Mutu, dan Pembina Mutu di lingkungan KKP di Ruang rapat I Lt 15 Gedung Minabahari III tanggal 21 Mei 2026.



Gambar 115. Rapat Pemetaan Penyusunan redistribusi dan formasi Jabatan Fungsional APHP, Asisten Pembina Mutu, dan Pembina Mutu di lingkungan KKP

- 10) Pembuatan KGB dan pemutakhiran data SIASN.
- 11) Pengusulan pegawai dan pembayaran pelatihan Kalibrasi Masa dan Suhu.
- 12) Pengusulan pegawai dalam penawaran 2027 KOICA *scholarship program*.
- 13) Rapat evaluasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja di Gedung Minabahari III tanggal 25 Juni 2026.



Gambar 116. Rapat Evaluasi P3K

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indeks profesionalitas ASN BBP3KP sebesar Rp38.157.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2026 telah direalisasikan sebesar Rp25.280.000,- atau setara dengan 66,25%.

IK 9. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBP3KP (Nilai)

Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan.

Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Aspek/Formulasi pengukuran/penilaian unit kearsipan II menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Aspek pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 60%)
 - a. Sub Aspek Pengendalian Naskah Dinas (10%)
 - b. Sub Aspek Penggunaan Arsip (25%)
 - c. Sub Aspek Pemeliharaan Arsip (35%)
 - d. Sub Aspek Penyusutan Arsip (30%)
2. Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan (bobot 40%)
 - a. Sub Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan (50%)
 - b. Sub Aspek Prasarana dan Sarana Kearsipan (50%)

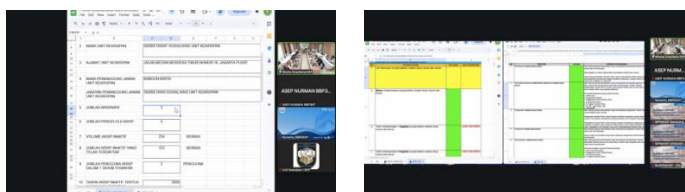
Tabel 11. Pencapaian indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II Tahun 2026	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target Tahun 2026	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	Tahun 2026	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	s.d TW II 2026			TW I 2026	TW II 2025
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBP3KP (Nilai)	-	-	-	81	-	-	-	-	-	-	-	-

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBP3KP ditargetkan sebesar 81. Penghitungan capaian indikator kinerja kegiatan ini dilakukan secara tahunan sehingga capaiannya belum bisa dihitung pada triwulan II tahun 2026 serta belum dapat dibandingkan baik dengan capaian triwulan sebelumnya maupun dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

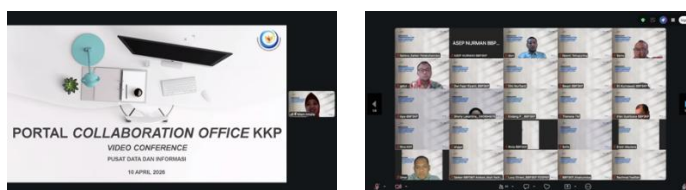
Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja kegiatan di atas adalah:

- 1) Mengikuti sosialisasi instrumen pengawasan kearsipan lingkup Unit Pengolah secara daring tanggal 08 April 2026.



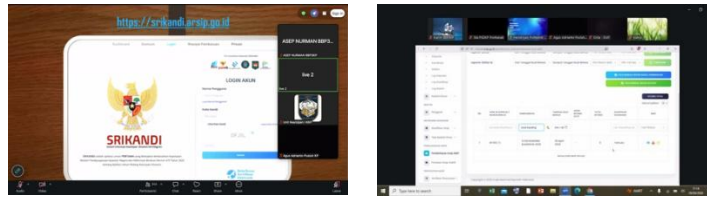
Gambar 117. Sosialisasi instrumen pengawasan kearsipan lingkup Unit Pengolah

- 2) Mengikuti sosialisasi penggunaan fitur *video conference* pada Portal KKP tanggal 10 April 2026.



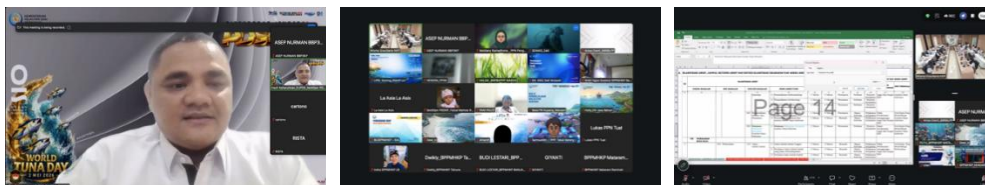
Gambar 118. Sosialisasi penggunaan fitur *video conference* pada Portal KKP

- 3) Mengikuti rapat tata kelola keamanan dan kebersihan lingkup BBP3KP secara daring tanggal 24 April 2026.
- 4) Mengikuti rapat sosialisasi Aplikasi Srikandi 2026 dalam rangka Optimalisasi Penerapan Aplikasi SRIKANDI pada unit organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan secara daring ada tanggal 29 April 2026.



Gambar 119. Sosialisasi Aplikasi Srikandi 2026 dalam rangka Optimalisasi Penerapan Aplikasi SRIKANDI pada unit organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

- 5) Mengikuti rapat teknis pemindahan arsip inaktif portal arsiparis diikuti oleh seluruh arsiparis dan pengelola arsip lingkup KKP secara daring tanggal 30 April 2026.
- 6) Menghadiri kegiatan pembahasan identifikasi arsip, retensi arsip, dan SKKAAD dari kegiatan Perikanan Budidaya secara daring ada tanggal 06-19 Mei 2026.



Gambar 120. Kegiatan pembahasan identifikasi arsip, retensi arsip, dan SKKAAD

- 7) Penyiapan bahan data dukung penilaian kearsipan, penyusunan daftar arsip aktif pemilahan arsip inaktif keuangan dan penyusunan *booklet* modul tata kelola persuratan dan kearsipan pada Juni 2026.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian nilai pengawasan kearsipan internal BBP3KP yang diterapkan pada unit kerja BBP3KP sebesar Rp7.025.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2026 belum ada realisasi.

IK 10. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

KRITERIA INOVASI

1. Memiliki Kebaruan
2. Efektif
3. Bermanfaat
4. Mudah disebarakan
5. Berkelanjutan

KELOMPOK INOVASI

1. Kelompok Umum
2. Kelompok Khusus

Terdapat dua aspek penilaian indikator kinerja kegiatan Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP yaitu aspek penilaian kelompok umum dan aspek penilaian kelompok khusus. Aspek penilaian kelompok umum terdiri atas: (a) ringkasan (5%); (b) ide inovatif (20%); (c) signifikansi (25%); (d) kontribusi terhadap capaian TPB (5%); (e) adaptabilitas (20%); (f) keberlanjutan (20%); dan (g) kolaborasi pemangku kepentingan (5%). Aspek penilaian kelompok khusus terdiri atas: (a) pembaruan / peningkatan Inovasi (25%); (b) adaptabilitas (20%); (c) penguatan keberlanjutan (25%) dan (d) evaluasi (30%). Formula pengukuran indikator kinerja ini yaitu Eselon II yang ditetapkan oleh Unit Eselon I untuk mengajukan proposal inovasi kepada Tim Penilai Eselon I, dengan target hasil yaitu proposal inovasi unit kerja level II yang ditetapkan dalam Berita Acara penilaian oleh Tim Penilaian Eselon I.

Formula pengukuran indikator ini yaitu inovasi pelayanan publik Eselon II yang ditetapkan oleh Unit Eselon I untuk mengajukan proposal inovasi kepada Tim Penilai Eselon I. Target hasil proposal inovasi unit kerja level II yang ditetapkan dalam BA penilaian oleh Tim Penilaian Eselon I.

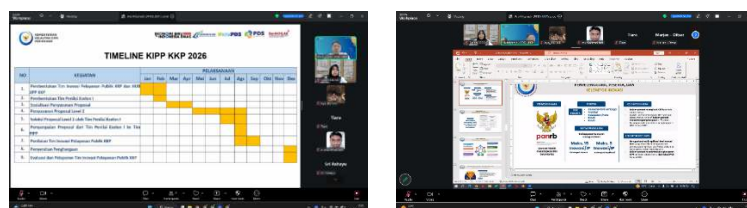
Tabel 12. Pencapaian indikator inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				% Realisasi Terhadap Target TW II Tahun 2026	% Realisasi s.d TW II Terhadap Target Tahun 2026	% Pertumbuhan Terhadap Realisasi	
	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	Tahun 2026	TW II 2026	TW I 2026	TW II 2025	s.d TW II 2026			TW I 2026	TW II 2025
Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-

Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BBP3KP ditargetkan sebesar 1 inovasi. Penghitungan capaian indikator kinerja kegiatan ini dilakukan secara tahunan sehingga capaiannya belum bisa dihitung pada triwulan II tahun 2026 serta belum dapat dibandingkan baik dengan capaian triwulan sebelumnya maupun dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka mendukung pencapaian target indikator kinerja kegiatan di atas antara lain:

- 1) Rapat akselerasi implementasi kebijakan inovasi pelayanan publik melalui sosialisasi kompetisi inovasi dan diseminasi praktik baik KKP tanggal 30 April 2026 melalui *zoom meeting*.
- 2) Rapat pembahasan proposal KIPP lingkup PDSPKP tanggal 21 Mei 2026 melalui *zoom meeting*. Tema KIPP tahun 2026 yaitu mewujudkan pelayanan publik berdampak untuk kesejahteraan masyarakat, dengan katagori:
 1. Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, serta penyandang disabilitas;
 2. Penyediaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas tenaga kerja;
 3. Pelaksaaan program makan bergizi;
 4. Pemberantasan kemiskinan;
 5. Pelaksanaan program swasembada pangan, air, dan energi;
 6. Penyediaan pelayanan kesehatan;
 7. Pemerataan ekonomi dan penguatan UMKM;
 8. Transformasi digital pelayanan publik; dan
 9. Pelestarian lingkungan hidup dan adaptasi perubahan iklim.



Gambar 121. Rapat pembahasan proposal KIPP lingkup PDSPKP

- 3) Pengusulan nama Tim Penilai KIPP dari BBP3KP tanggal 25 Mei 2026. Sesuai dengan surat dinas BBP3KP Nomor B.625/BBP3KP/KP.210/V/2026, nama tim penilai dari BBP3KP yaitu Rr. Fauziah Ramadhani, S.I.Kom.
- 4) Rapat reviu draft Proposal I KIPP lingkup PDSPKP tanggal 11 Juni 2026. Kegiatan dilakukan dalam rangka peninjauan ulang rancangan proposal inovasi pelayanan publik untuk mengikuti Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2026. Terkait

pengusulan judul inovasi, saat ini Tim Kerja PPU mengusulkan inovasi INVAPRO KAPE dan Tim Kerja Diseminasi mengusulkan inovasi MOBILE ATI.



Gambar 122. Rapat reviu draft Proposal I KIPP lingkup PDSPKP

- 5) Pengusulan judul inovasi BBP3KP tanggal 30 Juni 2026. Sesuai dengan surat dinas BBP3KP Nomor B.772/BBP3KP/KP.210/VI/2026, usulan Proposal Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) BBP3KP Tahun 2026 berjudul MOBILE ATI.
- 6) Rapat reviu draft proposal II KIPP lingkup PDSPKP tanggal 2 Juni 2026.

BBP3KP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BBP3KP sebesar Rp6.620.000,- sampai dengan periode triwulan II tahun 2026 telah direalisasikan sebesar Rp909.500,- atau setara dengan 13,74%.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

3.3.1. Realisasi Anggaran Tahun 2026

Anggaran yang digunakan sebagai penunjang dalam pencapaian tujuan dan sasaran untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BBP3KP pada Tahun 2026 bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 5 (lima) BBP3KP Nomor: DIPA-032.06.2.427686/2026 tanggal 25 April 2026 dengan pagu Rp25.778.657.000,00 (dua puluh lima miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah), namun karena adanya revisi pergeseran anggaran dalam rangka pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden TA 2026.

Realisasi Anggaran BBP3KP per Rincian Output Kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 13. Realisasi Anggaran BBP3KP per Output Kegiatan

Kegiatan	Output	Pagu Awal	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
5279. Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Kelautan	5279.ADA.002 Produk Kelautan dan Perikanan yang Dinilai Kesesuaiannya	313.715.000	130.066.200	183.648.800	41,46
	5279. ADA.003 Produk Kelautan dan Perikanan yang Diuji	373.268.000	59.474.748	313.793.252	15,93

Kegiatan	Output	Pagu Awal	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
dan Perikanan	5279.ADA.004 Standar Nasional Indonesia (SNI) Produk KP yang disediakan dalam ruang lingkup layanan	138.164.000	51.844.500	86.319.500	37,52
	5279.AEF.001 Masyarakat yang Menerima Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan	185.162.000	54.318.765	130.843.235	29,34
	5279.DDA.001 Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah yang Diterapkan	252.987.000	58.927.169	194.059.831	23,29
	5279.QDG.001 UMKM Kelautan Perikanan yang Difasilitasi dalam Inkubasi Bisnis	1.362.061.000	39.789.096	1.322.271.904	2,92
	2361.AEA.001 Koordinasi Pengelolaan Manajerial	29.175.000	8.175.500	20.999.500	28,02
	2361.EBA.962 Layanan Umum	73.634.000	37.789.500	35.844.500	51,32
	2361.EBA.994 Layanan Perkantoran	23.032.018.000	10.996.780.817	12.035.237.183	47,75
	2361.EBB.951 Layanan Sarana Internal Ditjen PDSPKP	10.677.000	10.560.900	116.100	98,91
	2361.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.800.000	1.020.000	780.000	56,67
	2361.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	5.996.000	1.789.000	4.207.000	29,84
JUMLAH		25.778.657.000	11.450.536.195	14.328.120.805	44,42

Pada triwulan II tahun 2026, penyerapan anggaran BBP3KP adalah Rp11.450.536.195,00 (sebelas miliar empat ratus lima puluh juta lima ratus tiga puluh enam ribu seratus sembilan puluh lima rupiah) atau setara dengan 44,42% terhadap total pagu anggaran awal.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan atas capaian dan akuntabilitas kinerja periode triwulan II tahun 2026 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian dimaksud selanjutnya dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian periode sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam satu periode Renstra yang berkesinambungan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja BBP3KP, telah dilakukan koordinasi pelaksanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan rencana aksi dalam rangka mencapai target indikator kinerja.

Secara umum, indikator kinerja BBP3KP yang dapat dihitung pada periode triwulan II tahun 2026 telah tercapai $\geq 100\%$. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang terukur pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) mencapai 116,45%.

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum, realisasi seluruh indikator kegiatan dengan periode triwulan II tahun 2026 telah tercapai. Adapun permasalahan yang dihadapi selama triwulan II serta rekomendasinya sebagai berikut:

Tabel 14. Permasalahan dan rekomendasi periode triwulan II tahun 2026

No.	Permasalahan Triwulan II	Rekomendasi
1.	Fasilitasi pendampingan Uji Terap Teknik Pengolahan dan Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan Bernilai Tambah	
	Belum optimalnya pengembangan produk olahan perikanan yang memiliki daya simpan lebih panjang dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai produk siap saji.	Melaksanakan uji coba pengembangan produk berupa nasi instan dan pempek sterilisasi sebagai bagian dari diversifikasi produk olahan perikanan dan penerapan teknologi pengolahan

Akhirnya, kehadiran Laporan Kinerja BBP3KP triwulan II tahun 2026 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuk pemerintahan yang baik (*good governance*). Selain itu, Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana



Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa- masa mendatang.

Lampiran 1. Salinan PK Level 2 BBP3KP Tahun 2026



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hazil Kaharutman**
Jabatan : **Pjt. Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan**

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

Nama : **Machmud**
Jabatan : **Pjt. Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan**

Selaku atas **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Juni 2026

PIHAK KEDUA
Pjt. Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan



Machmud

PIHAK PERTAMA
Pjt. Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan



Hazil Kaharutman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Meningkatnya Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Standar Pengujian	1. Persentase Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian (Persen)	75
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP3KP (Persen)	95
	3. Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup BBP3KP (Persen)	100
	4. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	75
	5. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBP3KP (Nilai)	86,2
	6. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)	92,1
	7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBP3KP (Nilai)	71,75
	8. Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP (Indeks)	81,5
	9. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBP3KP (Nilai)	81
	10. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja BBP3KP (Inovasi)	1

Data Anggaran :

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan	2.625.357.000
Program Dukungan Manajemen	
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	23.153.300.000
Total Anggaran Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan Tahun 2026	25.778.657.000

Jakarta, 29 Juni 2026

PIHAK KEDUA
Pjt. Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan



Machmud

PIHAK PERTAMA
Pjt. Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan



Hazil Kaharutman

Lampiran 2. Produk Kelautan dan Perikanan yang Memenuhi Persyaratan Standar Pengujian

No	Asal Contoh	Contoh	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk	
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu
1	PT. Dunia Hijau (Firmas) Wijaya Grand Center Blok E.IA Lt-3 JL. Wijaya II Pulo, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA (12160)	1	SAJO Makarel Pike 300g	Histamin	1		1
				Bobot tuntas	1		
				Filth	1		
				Organoleptik/sensori	1		
		2	SAJO Makarel 300g	Histamin	1		1
				Bobot tuntas	1		
				Filth	1		
				Organoleptik/sensori	1		
		3	SAJO Tuna Mild 100g	Histamin	1	1	
				Bobot tuntas	1		
				Filth	1		
				Organoleptik/sensori	1		
		4	SAJO Tuna Cigae 100g	Histamin	1	1	
				Bobot tuntas	1		
				Filth	1		
				Organoleptik/sensori	1		
		5	SAJO Tuna Spicy 100g	Histamin	1	1	
				Bobot tuntas	1		
				Filth	1		
				Organoleptik/sensori	1		
		6	SAJO Tuna Salkogi 100g	Histamin	1	1	
				Bobot tuntas	1		
				Filth	1		
				Organoleptik/sensori	1		
2	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur (Rita) Jalan Kesuma Bangsa Nomor 1, Dadi Mulya, Samarinda,	7	Abon kepiting rajungan Kampoeng Timoer	ALT aerob	1	1	
		8	Abon kepiting rajungan Kampoeng Timoer	ALT aerob	1	1	
		9	Abon kepiting rajungan Kampoeng Timoer	ALT aerob	1	1	
		10	Abon kepiting rajungan Kampoeng Timoer	ALT aerob	1	1	
		11	Abon kepiting rajungan Kampoeng Timoer	ALT aerob	1		1
3	Timja PK BBP3KP	12	Otak-otak ikan	Kadar protein	1	1	
4	Timja UJT BBP3KP	13	A Tulang Hiu	Fe	1	1	
				Mg	1		
				Ca	1		
				K	1		
		14	B Kulit Hiu	Fe	1	1	
				Mg	1		
				Ca	1		
				K	1		
		15	C Hisit Hiu	Kadar air	1	1	

No	Asal Contoh	Contoh	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk	
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu
				Kadar abu	1		
				Kadar protein	1		
				Kadar lemak	1		
				Fe	1		
				Mg	1		
				Ca	1		
				K	1		
5	CV PESONA MUSI Jl. Kol H. Burlan, Lr. Sukawana No. 19, Kel. Karya Baru, Kec. Alang- Alang Lebar Palembang Sumatera Selatan 30151 corp.pesonamusi@gmail.com Dicky Poerwadi 0818805577	16	KULIT VAKUM BEKU	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		17	KULIT VAKUM BEKU	ALT	1		1
				<i>S. Aureus</i>	1		
		18	KULIT VAKUM BEKU	ALT	1		1
				<i>S. Aureus</i>	1		
		19	KULIT VAKUM BEKU	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		20	KULIT VAKUM BEKU	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		21	KAPAL SELAM VAKUM BEKU	ALT	1		1
				<i>S. Aureus</i>	1		
		22	ADAAN VAKUM BEKU	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		23	ADAAN VAKUM BEKU	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
6	Mintur UTTPP BBP3KP	S.	24	Pempek	aw	1	1
			25	Ikan bandeng cabut duri (Non Sorbitol)	Sensori	1	1
					Jumlah duri	1	
					ALT	1	
			26	Ikan bandeng cabut duri (Sorbitol)	Sensori	1	1
					Jumlah duri	1	
					ALT	1	
			27	Ikan bandeng segar (Non Sorbitol)	Sensori	1	1
			28	Ikan bandeng segar (Sorbitol)	Sensori	1	1
			29	Ikan bandeng (Air proses produksi pengolahan)	Escherichia coli	1	1
					Coliform	1	
			30	Ikan bandeng (Es kristal proses produksi pengolahan)	Escherichia coli	1	
7	PT. Asia Prima Makmur Tangerang HP. +62 853-1134-8870	31	abt Ikan Mackerel dalam Saus Tomat 155g	Berat Tuntas	1	1	
		32	S&K Ikan Mackerel dalam Saus Tomat 155g	Berat Tuntas	1	1	
8	KOMIRA Jakarta	33	Ikan kembung beku	Sensori	1	1	
9	Mintur UTTPP BBP3KP	S.	34	Nila	Sensori	1	1
			35	Lele	Sensori	1	1

No	Asal Contoh	Contoh	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk	
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu
10	Dhias W LSPPro-HP BBP3KP Poklahsar Dinari, Cianjur	36	Patin	Sensori	1	1	
		37	Otak-otak Ikan (1.000 gram OI1000)	Filth	1	1	
				Formalin	1		
				Organoleptik/sensori	1		
		38	Otak-otak Ikan (1.000 gram OI1000)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		39	Otak-otak Ikan (1.000 gram OI1000)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		40	Otak-otak Ikan (1.000 gram OI1000)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		41	Otak-otak Ikan (1.000 gram OI1000)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		42	Otak-otak Ikan (1.000 gram OI1000)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		43	Otak-otak Ikan (500 gram OI500)	Filth	1	1	
				Formalin	1		
				Organoleptik/sensori	1		
		44	Otak-otak Ikan (500 gram OI500)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		45	Otak-otak Ikan (500 gram OI500)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		46	Otak-otak Ikan (500 gram OI500)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		47	Otak-otak Ikan (500 gram OI500)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		48	Otak-otak Ikan (500 gram OI500)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		49	Otak-otak ikan sayur (1.000 gram OIS1000)	Filth	1	1	
				Formalin	1		
				Organoleptik/sensori	1		
		50	Otak-otak ikan sayur (1.000 gram OIS1000)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		51	Otak-otak ikan sayur (1.000 gram OIS1000)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		52	Otak-otak ikan sayur (1.000 gram OIS1000)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		53	Otak-otak ikan sayur (1.000 gram OIS1000)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		54	Otak-otak ikan sayur (1.000 gram OIS1000)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		55	Otak-otak ikan sayur (500 gram OIS500)	Filth	1	1	
				Formalin	1		
				Organoleptik/sensori	1		

No	Asal Contoh	Contoh	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk	
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu
		56	Otak-otak ikan sayur (500 gram OIS500)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		57	Otak-otak ikan sayur (500 gram OIS500)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		58	Otak-otak ikan sayur (500 gram OIS500)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		59	Otak-otak ikan sayur (500 gram OIS500)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
		60	Otak-otak ikan sayur (500 gram OIS500)	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
				Salmonella	1		
11	Rita 081314048264 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur Jalan Kesuma Bangsa Nomor 1 Dadi Mulya, Samarinda, Kota samarinda, Kalimantan Timur, Kode Pos 75123	61	Abon Kepiting Rajungan (Abon Kepiting Rajungan Pedas Kampoeng Timoer)	ALT	1	1	
		62	Abon Kepiting Rajungan (Abon Kepiting Rajungan Pedas Kampoeng Timoer)	ALT	1	1	
		63	Abon Kepiting Rajungan (Abon Kepiting Rajungan Pedas Kampoeng Timoer)	ALT	1	1	
		64	Abon Kepiting Rajungan (Abon Kepiting Rajungan Pedas Kampoeng Timoer)	ALT	1	1	
		65	Abon Kepiting Rajungan (Abon Kepiting Rajungan Pedas Kampoeng Timoer)	ALT	1	1	
12	Gusti AN Tim Penilaian Kesesuaian BBP3KP CV Sakana Indo Prima	66	Otak -otak ikan (Otak -otak panjang CV Sakana Indo Prima)	ALT	1	1	
		67	Otak -otak ikan (Otak -otak panjang CV Sakana Indo Prima)	ALT	1	1	

No	Asal Contoh	Contoh	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk	
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu
		68	Otak -otak ikan (Otak -otak panjang CV Sakana Indo Prima)	ALT	1	1	
		69	Otak -otak ikan (Otak -otak panjang CV Sakana Indo Prima)	ALT	1	1	
		70	Otak -otak ikan (Otak -otak panjang CV Sakana Indo Prima)	ALT	1	1	
13	Norita LSPPro-HP BBP3KP CV Karya roduksi Kamto Jl. Dayakan No. 29 A Kel. Purwomartani Kec. Kalasan Kab. Sleman	71	Pempek Ny Kamto Bulat	Filth	1	1	
				Sensori	1		
				Kadar air	1		
				Kadar protein	1		
		72	Pempek Ny Kamto Bulat	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		73	Pempek Ny Kamto Bulat	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
14	Norita LSPPro-HP BBP3KP CV Karya roduksi Kamto Jl. Dayakan No. 29 A Kel. Purwomartani Kec. Kalasan Kab. Sleman	74	Pempek Ny Kamto Bulat	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		75	Pempek Ny Kamto Bulat	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		76	Pempek Ny Kamto Bulat	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		77	Pempek Ny Kamto Lenjer	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
15	Firmas 081384255389 PT KOIN BUMI Jl. Senayan No.43 Rawa Barat Kebayoran Baru DKI Jakarta, Jakarta Selatan 12180	82	Dong Won hot papper tuna 100 g	Filth	1	1	
				Sensori	1		
				Histamin	1		
				Berat Tuntas	1		
		83	Dong Won makarel pike 400 g	Filth	1	1	
				Sensori	1		
				Histamin	1		
				Berat Tuntas	1		
16	Rahmat UTTPP BBP3KP	84	Ikan fillet beku (Nila)	<i>Sensori</i>	1	1	
				ALT	1		
				<i>E.coli</i>	1		
		85	Ikan fillet beku (Lele)	<i>Sensori</i>	1	1	
				ALT	1		
				<i>E.coli</i>	1		
		86	Ikan fillet beku (Patin)	<i>Sensori</i>	1	1	
				ALT	1		
		87		<i>E.coli</i>	1	1	
				Jumlah duri	1		

No	Asal Contoh	Contoh	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk	
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu
			Ikan bandeng cabut duri (Non Sorbitol)	ALT	1		
		88	Ikan bandeng cabut duri (Sorbitol)	Sensori	1	1	
				Jumlah duri	1		
				ALT	1		
17	Perumda Dharma Jaya Dinda Jl. Penggilingan No. 25 Penggilingan, Cakung Jakarta Timur 13940 021-4609193 www.dharmajaya.co.id	89	Ikan Kembung Frozen (KBG.1)	Histamin	1	1	
		90	Ikan Kembung Frozen (KBG.2)	Histamin	1	1	
		91	Ikan Kembung Frozen (KBG.3)	Histamin	1	1	
18	LSPPro-HP BBP3KP	92	Ikan dalam Kemasan Kaleng (Potongan Ikan Tuna dalam Minyak Frabelle TCO 180g)	Histamin	1	1	
				Filth	1		
				Berat Tuntas	1		
		93	Ikan dalam Kemasan Kaleng (Ikan Tuna dalam Minyak Nabati Isabella TFO 180g)	Sensori	1	1	
				Histamin	1		
				Filth	1		
		94	Ikan dalam Kemasan Kaleng (Ikan Tuna Cabe dalam Minyak Isabella TFC 180g)	Berat Tuntas	1	1	
				Sensori	1		
				Histamin	1		
		95	Ikan dalam Kemasan Kaleng (Tuna Sambal Goreng Isabella TSG 180g)	Filth	1	1	
				Berat Tuntas	1		
				Sensori	1		
		96	Ikan dalam Kemasan Kaleng (Ikan Tuna dalam Saus Woku Isabella TSW 180g)	Histamin	1	1	
				Filth	1		
				Berat Tuntas	1		
		97	Ikan dalam Kemasan Kaleng (Ikan Tuna dalam Minyak Pantai Manado TFO 180g)	Sensori	1	1	
				Histamin	1		
				Filth	1		
		98	Ikan dalam Kemasan Kaleng (Ikan Tuna Cabe dalam Minyak Nabati Pantai	Berat Tuntas	1	1	
				Sensori	1		
				Histamin	1		

No	Asal Contoh	Contoh	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk	
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu
			Manado TFC 180g)				
		99	Ikan dalam Kemasan Kaleng (Ikan Tuna Sambal Goreng Pantai Manado TSG 180g)	Histamin	1	1	
				Filth	1		
				Berat Tuntas	1		
				Sensori	1		
		100	Ikan dalam Kemasan Kaleng (Ikan Tuna dalam Saus Woku Pantai Manado TSW 180g)	Histamin	1	1	
				Filth	1		
				Berat Tuntas	1		
				Sensori	1		
		101	Ikan Tuna Flake dalam Minyak TFO 1705 1705g	Filth	1	1	
				Berat Tuntas	1		
				Sensori	1		
		102	Ikan dalam Kemasan Kaleng (Potongan Ikan Tuna dalam Minyak TCO 1705 1705g)	Filth	1	1	
				Berat Tuntas	1		
				Sensori	1		
19	Winda PT Seaweed Indonesia Trading	103	Rumput laut kering (NTT)	Kadar air	1	1	
				Kadar abu	1		
				Kadar protein	1		
				Kadar Lemak	1		
				Karbohidrat *1	1		
		104	Rumput laut kering (Kalimantan)	Kadar air	1	1	
				Kadar abu	1		
				Kadar protein	1		
				Kadar Lemak	1		
				Karbohidrat *1	1		
20	PT Multi Alam Prima Rasa Komp. Ruko Arcadia Blok B1 No. 2-3 Batu Ceper, Tangerang	105	Ikan dalam kemasan kaleng (Sarden dalam saus tomat dan cabe 425g)	Filth	1	1	
				Berat tuntas	1		
				Sensori	1		
		106	Ikan dalam kemasan kaleng (Sarden dalam saus tomat dan cabe 155g)	Histamin	1	1	
				Filth	1		
				Berat tuntas	1		
				Sensori	1		
		107	Ikan dalam kemasan kaleng (Sarden dalam saus tomat 425g)	Filth	1	1	
				Berat tuntas	1		
				Sensori	1		
		108	Ikan dalam kemasan kaleng (Sarden dalam saus tomat 155g)	Histamin	1	1	
				Filth	1		
				Berat tuntas	1		
				Sensori	1		
21	Agung Amirul Fanani Jakarta	109	Fillet ikan patin (CHOICE)	Berat bersih	1	1	
		110		Sensori	1		

No	Asal Contoh	Contoh	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk	
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu
			Fillet ikan patin (RUM)	Sensori	1		
		111	Fillet ikan patin (HYPERMART)	Berat bersih	1	1	
				Sensori	1		
		112	Fillet ikan patin (MUTIARA)	Berat bersih	1	1	
				Sensori	1		
		113	Fillet ikan patin (FROSH)	Berat bersih	1	1	
22	Rizqi.K.Anam Politeknik KP AUP	114	Bandeng cabut duri	Sensori	1		
				Kadar air	1	1	
				Kadar abu	1		
				Kadar protein	1		
				Kadar Lemak	1		
				ALT	1		
23	Tri Wahyuni Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar - Sukabumi	115	Ikan sapu-sapu (3 Klender)	Kadar air	1	1	
				Mikroplastik	1		
		116	Ikan sapu-sapu (4 Pondok kopi)	Kadar air	1		
				Mikroplastik	1		
24	Sofi Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan - Serang	117	Ikan sapu-sapu (6 Mekar Jaya)	Kadar air	1	1	
				Mikroplastik	1		
		118	Ikan sapu-sapu (PA - M)	Kadar air	1		
				Mikroplastik	1		
		119	Ikan sapu-sapu (CBU)	Kadar air	1		
				Mikroplastik	1		
25	Agus Karna (IBU HAPPY) Vila Indah Permai Blok J 21/5 Jl. Murai 2 Teluk Pucun Bekasi Utara Kota Bekasi	120	Ikan sapu-sapu (CBS)	Kadar air	1	1	
				Mikroplastik	1		
		121	Ikan sapu-sapu (BC)	Kadar air	1		
				Mikroplastik	1		
		122	Ikan sapu-sapu (BA)	Kadar air	1		
				Mikroplastik	1		
26	PT Interfood Sukses Jasindo Ruko Mall Atrium Senen Blok I No.3-6, Jl. Senen Raya, Kel. Senen Jakarta Pusat 10410	123	Kerupuk Tulang Lele	Kalsium (Ca) *1	1	1	
27	BBP3KP	124	Sarden dalam saus tomat 155g (Naraya)	Berat tuntas	1	1	
				<i>E. coli</i>	1		
				<i>Coliform</i>	1		
				<i>E. coli</i>	1		
28	BBP3KP	125	Air Keran	<i>Coliform</i>	1	1	1
				<i>E. coli</i>	1		
				<i>Coliform</i>	1		
				<i>E. coli</i>	1		
29	Mintut S Tim Kerja UTTPP BBP3KP	126	Air Keran	<i>E. coli</i>	1	1	
				<i>Coliform</i>	1		
30	PT. Prima Niaga Indomas Komplek Puri Industrial Park 2000 Blok D NO.5 Batam, Batam Kota Kepulauan Riau 29431	127	Air Keran	<i>E. coli</i>	1	1	
				<i>Coliform</i>	1		
				<i>E. coli</i>	1		
				<i>Coliform</i>	1		
				<i>E. coli</i>	1		
				<i>Coliform</i>	1		
31	Norita LSPPro-HP BBP3KP UKM Olahan Tuna Bu Hirto Mulyosari RT 01 RW 22 Bale Harjo Wonosari Kab. Gunung Kidul DIY	131	Tahu Tuna Bu Hirto	Histamin	1	1	
				Filth	1		
				Sensori	1		
				Kadar air	1		
				Kadar abu	1		
				Kadar protein	1		
				Kadar Lemak	1		
				ALT	1		
				ALT	1		
		132		ALT	1	1	

No	Asal Contoh	Contoh	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk	
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu
			Tahu Tuna Bu Hirto	<i>S. Aureus</i>	1		
		133	Tahu Tuna Bu Hirto	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		134	Tahu Tuna Bu Hirto	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		135	Tahu Tuna Bu Hirto	ALT	1		1
				<i>S. Aureus</i>	1		
32	Norita LSPro-HP BBP3KP CV Karya roduksi Kamto Jl. Dayakan No. 29 A Kel. Purwomartani Kec. Kalasan Kab. Sleman	136	Tahu Tuna Bu Hirto	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		137	Pempek Ny Kamto Paket Mini	Filth	1	1	
				Sensori	1		
				Kadar air	1		
				Kadar protein	1		
		138	Pempek Ny Kamto Paket Mini	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		139	Pempek Ny Kamto Paket Mini	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		140	Pempek Ny Kamto Paket Mini	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		141	Pempek Ny Kamto Paket Mini	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
33	Norita LSPro-HP BBP3KP CV Karya roduksi Kamto Jl. Dayakan No. 29 A Kel. Purwomartani Kec. Kalasan Kab. Sleman	142	Pempek Ny Kamto Paket Mini	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		143	Pempek Ny Kamto Selam Premium	Filth	1		1
				Sensori	1		
				Kadar air	1		
				Kadar protein	1		
		144	Pempek Ny Kamto Selam Premium	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		145	Pempek Ny Kamto Selam Premium	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		146	Pempek Ny Kamto Selam Premium	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		147	Pempek Ny Kamto Selam Premium	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		
		148	Pempek Ny Kamto Selam Premium	ALT	1	1	
				<i>S. Aureus</i>	1		

No	Asal Contoh	Contoh	Produk	Parameter Uji	Data	Kesimpulan Produk	
						Memenuhi Persyaratan Mutu	Tidak Memenuhi Persyaratan Mutu
34	Fimas 081384255389 PT KOIN BUMI Jl. Senayan No.43 Rawa Barat Kebayoran Baru DKI Jakarta, Jakarta Selatan 12180	149	Dong Won makarel 300 g	Filth	1		1
				Sensori	1		
				Histamin	1		
				Berat Tuntas	1		
		150	Dong Won tuna saos kimchi 150 g	Filth	1	1	
				Sensori	1		
				Histamin	1		
				Berat Tuntas	1		
		151	Dong Won hot papper tuna 150 g	Filth	1	1	
				Sensori	1		
				Histamin	1		
				Berat Tuntas	1		
		152	Dong Won double hot papper tuna 150 g	Filth	1	1	
				Sensori	1		
				Histamin	1		
				Berat Tuntas	1		
Total		152			377	139	13

Lampiran 3. Produk yang Mendapatkan Sertifikat SPPT SNI dan/atau Sertifikat Kesesuaian (Persen)

No	Nama Produk	Lokasi	Merek	Nama Klien	Jenis layanan
TW 1					
1	Makerel dalam kemasan kaleng	Batam	Jojo	PT Srijaya Raya Perkasa	Evaluasi awal
2	Otak-Otak Ikan	Cianjur	Dinari	Poklahsar Dinari	Surveilan pertama
3	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Frabelle	PT Sinar Pure Foods International	Surveilan pertama
4	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Isabella	PT Sinar Pure Foods International	Surveilan pertama
5	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Pantai Manado	PT Sinar Pure Foods International	Surveilan pertama
6	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Sinar	PT Sinar Pure Foods International	Surveilan pertama
7	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Tuna Royale	PT Sinar Pure Foods International	Surveilan pertama
8	Pempek	DI Yogyakarta	Ny. Kamto	CV Karya Produk Kamto	Surveilan pertama
9	Tahu Tuna	DI Yogyakarta	Bu Hirto	UKM Olahan Tuna Bu Hirto	Surveilan pertama
TW 2					
1	Sarden dan makerel dalam kemasan kaleng	Banyuwangi	Yamato	PT Sumberyala Samudra	resertifikasi
2	Sarden dan makerel dalam kemasan kaleng	Banyuwangi	Bantan	PT Sumberyala Samudra	resertifikasi
3	Siomay ikan	Malang	Yamois	UKM Yamois Indo Prima	surveilan 2
4	Sarden dan makerel dalam kemasan kaleng	Bitung	TKS	PT Carvinna Trijaya Makmur	sertifikasi awal
5	Tuna dalam kemasan kaleng	Bitung	TKS	PT Carvinna Trijaya Makmur	sertifikasi awal
6	Tuna dalam kemasan kaleng	Bitung	Carvinna	PT Carvinna Trijaya Makmur	sertifikasi awal
7	Makerel dalam kemasan kaleng	Batam	Curhat	Srijaya raya Perkasa	sertifikasi awal
8	Makerel dalam kemasan kaleng	Batam	LSC	Srijaya raya Perkasa	sertifikasi awal
9	Makerel dalam kemasan kaleng	Batam	Starway	Srijaya raya Perkasa	sertifikasi awal
10	Sarden dalam kemasan kaleng	Dumai	MILI	PT Riau Pangan Lestari	sertifikasi awal
11	Bandeng Duri Lunak	Semarang	Bandeng Juwana Elrina	PT Bandeng Juwana	sertifikasi awal
12	Nori	Tangerang Selatan	Tartaruga	PT Tartaruga Dinasti Indonesia	sertifikasi awal
13	Fillet Ikan Beku	Depok	Vatra Mandiri	CV Vatra Mandiri Agro	sertifikasi awal

No	Nama Produk	Lokasi	Merek	Nama Klien	Jenis layanan
14	Sarden dalam kemasan kaleng	Deli Serdang	Aliya	PT Artha Sumatera Abadi	sertifikasi awal
15	Makerel dalam kemasan kaleng	Deli Serdang	Aliya	PT Artha Sumatera Abadi	sertifikasi awal
16	Sarden dalam kemasan kaleng	Deli Serdang	Hoya	PT Artha Sumatera Abadi	sertifikasi awal
17	Makerel dalam kemasan kaleng	Deli Serdang	Hoya	PT Artha Sumatera Abadi	sertifikasi awal
18	Sarden dalam kemasan kaleng	Deli Serdang	TLC	PT Artha Sumatera Abadi	sertifikasi awal
19	Makerel dalam kemasan kaleng	Deli Serdang	TLC	PT Artha Sumatera Abadi	sertifikasi awal

Lampiran 4. Penerima Layanan dan/atau Manfaat dari Kegiatan Diseminasi Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Penerima Informasi (orang)	Jenis Kelamin		Nilai SKM
				L	P	
1.	Kunjungan Maritim Muda Nusantara	19 Januari 2026	31	13	18	91,73
2.	Pameran pada Forum Pemangku Kepentingan	22 Januari 2026	14	6	8	93,89
3.	Kegiatan diseminasi informasi dan layanan publik pada kegiatan Festival Ikan Nusantara di Universitas Satya Negara Indonesia	13 Februari 2026	105	45	60	88,88
4.	Edukasi Cara Membuat Menu Takjil dari Ikan, Pesantren Kilat Pra Lansia Ramadhan, Wanita PUI	4 Maret 2026	51	0	51	80,06
5.	Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Hasil Perikanan	13-17 April 2026	100	7	93	87,22
6.	Edukasi Pengolahan Ikan pada Festival Ikan Nusantara, Universitas Satya Negara Indonesia	22 April 2026	33	5	28	88,00
7.	Gemarikan dan Workshop Pengolahan Hasil Perikanan Dinas Peternakan Kesehatan Hewan dan Perikanan Kabupaten Cianjur di SMKN PP Cianjur	5 Mei 2026	25	4	21	88,34
8.	Gemarikan dan Workshop Pengolahan Hasil Perikanan Dinas Peternakan Kesehatan Hewan dan Perikanan Kabupaten Cianjur di SMKN 1 Cipanas Cianjur	12 Mei 2026	40	17	23	78,08
9.	Pelatihan Diversifikasi Hasil Olahan Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi di Posyandu Teratai, Tambun Selatan, Bekasi	13 Mei 2026	35	1	34	86,12
10.	Diseminasi Olahan Hasil Perikanan dalam rangka Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Dinas	20 Mei 2026	23	3	20	87,06

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Penerima Informasi (orang)	Jenis Kelamin		Nilai SKM
				L	P	
	Perikanan dan Peternakan Kab. Bogor					
11.	Pelatihan Diversifikasi Hasil Olahan Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi di Posyandu Teratai 1, Cikarang Barat, Bekasi	11 Juni 2026	25	0	25	82,83
12.	Indo Fisheries Expo 2026 di NICE PIK 2 Tangerang	16-17 Juni 2026	26	18	8	93,13
Total			201	64	137	88,48 (Kategori Baik)

BBP3KP

Jl. Raya Setu No. 70, Kel. Setu,
Kec Cipayung, Jakarta Timur, 13880 

021-84997969/ 84998429 Fax: 021-84999360 

<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-besar-pengujian-penerapan-produk-kelautan-dan-perikanan/> 

bbp3kp 

bbp3kp 

BBP3KP JAKARTA 